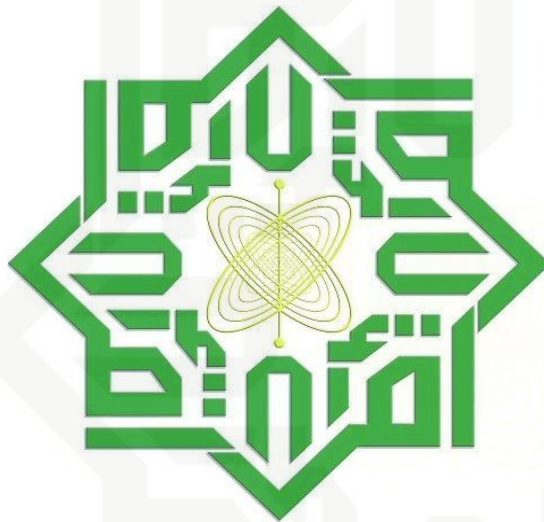


**ANALISIS DU PONT SYSTEM DENGAN TIME SERIES
APPROACH DAN CROSS SECTIONAL APPROACH UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI PERIODE 2015-2020**

SKRIPSI



OLEH:

PUJI RAHAYU NINGSIH
NIM 11773201177

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU PEKANBARU
T.A 2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama	: Puji Rahayu Ningsih
Nim	: 11773201177
Fakultas	: Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Program Studi	: S1 Akuntansi
Judul	: Analisis Du Pont System dengan Time Series Approach (TSA) dan Cross Sectional Approach (CSA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Periode 2015-2020.
Tanggal Ujian	: 09 Desember 2021

Pekanbaru, 21 Desember 2021

Disetujui Oleh
Pembimbing




Dr. Desri Miftah, SE, MM, Ak, CA
NIP. 19740412 200604 2 002

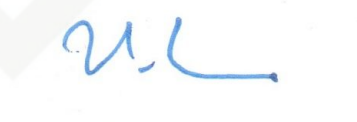
Mengetahui

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Ketua Program Studi
S1 Akuntansi



Dr. Mahyarni, SE, M.M
NIP. 19700826 199903 2 001



Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004





© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 NAMA :
 NIM :
 FAKULTAS :
 JURUSAN :
 JUDUL :
 HARI :

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: PUJI RAHAYU NINGSIH
 : 11773201177
 : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 : AKUNTANSI S1
 : ANALISIS DU PONT SYSTEM DENGAN TIME SERIES APPROACH (TSA) DAN CROSS SECTIONAL APPROACH (CSA) UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI PERIODE 2015-2020.
 : KAMIS, 09 DESEMBER 2021

**DISETUJUI OLEH
 KETUA PENGUJI**

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

MENGETAHUI

PENGUJI I



Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak, CA
NIP. 19720209200604 2 002

PENGUJI II

Identiti, SE, M.Ak, Ak, CA
NIP. 19690623200901 2 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tempiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Puji Rahayu Ningsih
 NIM : 11793201197
 Tempat/Tgl. Lahir : Teluk Merbau, 19 September 1998
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Analisis Du Pont System dengan Time Series Approach (TSA) dan Cross Sectional Approach (CSA) Untuk menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Periode 2015 - 2020

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 November 2021
 membuat pernyataan



(Handwritten signature)

Puji Rahayu Ningsih
 NIM : 11793201197

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

ABSTRAK

ANALISIS DU PONT SYSTEM DENGAN TIME SERIES APPROACH DAN CROSS SECTIONAL APPROACH UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI PERIODE 2015-2020

OLEH:

PUJI RAHAYU NINGSIH
NIM 11773201177

Penilaian kinerja keuangan penting bagi suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi periode 2015-2020 dengan pendekatan Du Pont System secara Time Series Approach (TSA) dan Cross Sectional Approach (CSA). Analisis Du Pont System ini dapat menjelaskan bagaimana kinerja keuangan perusahaan dan dapat mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja perusahaan. Rasio yang digunakan dalam mengukur Du Pont System yaitu Net Profit Margin (NPM), Total Aset Turnover (TATO) dan Return On Investment (ROI). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi. Sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan pemilihan kelompok subyek berdasarkan ciri/sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Investment (ROI) secara Cross Sectional menunjukkan PT XL Axiata Tbk memiliki rata-rata lebih besar dari rata-rata industri maka dapat dikatakan berkinerja baik, PT Indosat Tbk lebih besar dari rata-rata industry maka dapat dikatakan berkinerja baik, PT Telekomunikasi Indonesi Tbk rata-rata lebih besar dari rata-rata industry sehingga dikatakan berkinerja baik, PT Bakrie Telkom Tbk rata-rata lebih kecil dari pada rata-rata industry sehingga dapat dikatakan berkinerja kurang baik, PT Smartfren Tbk rata-rata lebih besar dari rata-rata industry sehingga dikatakan berkinerja baik. Return On Investment (ROI) dengan Time Series pada periode 2015-2020 mengalami penurunan dan fluktuatif. Analisis Du Pont System secara Cross Sectional Approach (CSA) pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia menunjukkan bahwa secara keseluruhan dikatakan kurang baik.

Kata Kunci: Du Pont System, Kinerja Keuangan



KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur milik Allah *Rabbul Izzati* yang maha tinggi lagi maha besar, karena dengan pertolongan rahmat Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beserta salam senantiasa tercurah atas Rasul *Khatimul Anbiya Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* juga kepada keluarga, sahabat dan umatnya yang senantiasa istiqomah memperjuangkan kebenaran.

Skripsi ini Berjudul **“Analisis Du Pont System Dengan Time Series Approach dan Cross Sectional Approach Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Periode 2015-2020”**. Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi sebagai persyaratan meraih gelar sarjana Strata satu (S1) jurusan Akuntansi konsentrasi Akuntansi Keuangan pada Fakultas dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kepada orangtua penulis, Bapak Suroto dan Ibu Mujini tercinta yang telah begitu banyak memberikan dukungan baik secara moril maupun materil untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendidik penulis dengan penuh keikhlasan serta selalu mendo'akan penulis sehingga bisa sampai ditahap ini.

2. Untuk saudara kandung yaitu kakak Siti Nurhayati dan Toni hidayat terimakasih selalu memberikan doa, semangat dan dukungan selama menjalankan kuliah.
3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab.M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
4. Ibu Dr. Hj. Mahyami, SE,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
6. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ekonomi sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
8. Dr. Nanda Suryadi, S.E., M.E. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bantuan dan nasehat selama perkuliahan.
9. Ibu Faiza Muklis, SE., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
10. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, CA selaku pembimbing proposal dan skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
11. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan selama belajar dibangku perkuliahan.
12. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah membantu saya dalam mengurus segala administrasi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
13. Untuk teman-teman seperjuangan selama dibangku perkuliahan Akuntansi D angkatan 2017, serta kelas konsentrasi Akuntansi Keuangan A angkatan 2017.
14. Serta pihak-pihak yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapatkan ridho dan balasan dari Allah SWT. Terimakasih yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan, saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua Amin Ya Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Desember 2021
Penulis

Puji Rahayu Ningsih
NIM.11773201177

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Teori Sinyal (Signaling Theory)	13
2.2 Kinerja Keuangan	14
2.2.1 Pengukuran Kinerja Keuangan	14
2.2.2 Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan	15
2.2.3 Tahapan- Tahapan Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan	15
2.2.4 Landasan Hukum Tentang Kinerja	17
2.3 Laporan Keuangan	19
2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	19
2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	20
2.3.3 Komponen Laporan Keuangan	20
2.3.4 Pihak-Pihak yang berkepentingan untuk menggunakan informasi laporan keuangan	21
2.4 Rasio Keuangan	23
2.4.1 Pengertian Rasio Keuangan	23
2.4.2 Metode Perbandingan Analisis Rasio Keuangan.....	23
2.4.3 Komponen Rasio Keuangan	24
2.5 Analisis Du Pont System	32
2.5.1 Pengertian Du Pont System	32
2.5.2 Manfaat dan Tujuan Du Pont System.....	33
2.5.3 Efisiensi Biaya Produksi dan Efisiensi Penjualan	35
2.5.4 Rasio Keuangan Du Pont.....	41
2.5.5 Keunggulan dan Kelemahan	50
2.6 Penelitian Terdahulu	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	56
3.1 Kerangka Penelitian	56
3.2 Persiapan Penelitian	58
3.2.1 Waktu Penelitian.....	58
3.2.2 Jenis Penelitian	58
3.2.3 Jenis Data dan Sumber Data	58
3.2.4 Metode Pengumpulan Data.....	59
3.2.5 Populasi dan Sampel.....	59
3.3 Pelaksanaan Penelitian.....	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.1	Fokus Penelitian.....	61
3.4	Metode Analisis Data.....	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		65
4.1	Gambaran Umum Perusahaan Telekomunikasi.....	65
4.1.1	PT XL Axiata Tbk (EXCL)	66
4.1.2	PT Indosat Tbk (ISAT)	67
4.1.3	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)	68
4.1.4	PT Bakrie Telcom Tbk (BTEL).....	68
4.1.5	PT Smartfren Tbk (FREN)	69
4.2	Hasil dan Pembahasan Penelitian	70
4.2.1	Analisis dan Interpretasi Data Secara Time Series Approach (TSA)..	70
4.2.2	Analisis dan Interpretasi Data Secara Cross Sectional Approach (TSA)	78
4.2.3	Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 berdasarkan metode Analisis Du Pont System	104
BAB V PENUTUP.....		106
5.1	Kesimpulan	106
5.2	Saran	107
DAFTAR PUSTAKA		109
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pengguna Internet di Indonesia Periode 2015-2020.....	1
Gambar 1. 3 Laba Bersih Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia Periode 2015-2020...	4
Gambar 3. 1 Kerangka Pemikiran	57



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

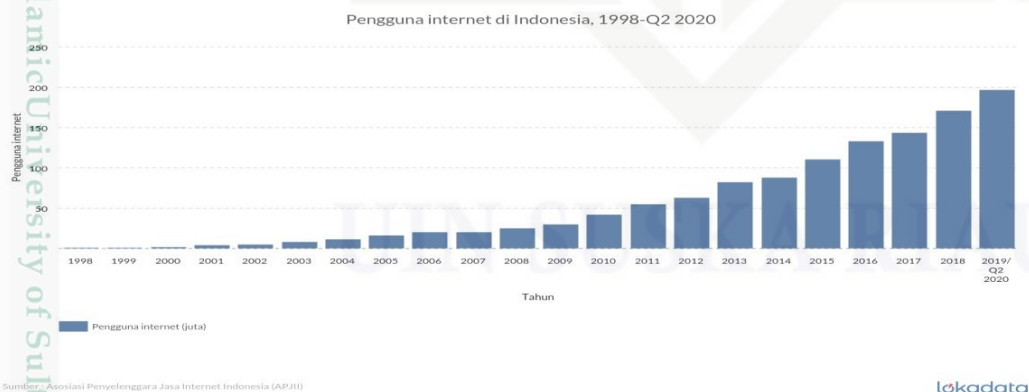
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia Periode 2015- 2020.....	45
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	46
Tabel 4. 1 Laporan Keuangan Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia Periode 2015-2020 (Dalam Jutaan Rupiah).....	55
Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Net Profit Margin (NPM)	56
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Total Aset Turn Over (TATO)	57
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Equity Multiplier (EM)	59
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Return On Investment (ROI).....	60
Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Return On Equity (ROE).....	61
Tabel 4. 7 Analisis Du Pont System pada PT XL Axiata Tbk Periode 2015- 2020.....	63
Tabel 4. 8 Analisis Du Pont System pada PT Indosat Tbk Periode 2015- 2020.....	68
Tabel 4. 9 Analisis Du Pont System pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2015-2020	73
Tabel 4. 10 Analisis Du Pont System pada PT Bakrie Telcom Tbk Periode 2015-2020.....	78
Tabel 4. 11 Analisis Du Pont System pada PT Smartfren Tbk Periode 2015- 2020	83
Tabel 4. 12 Analisis Du Pont System Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia	90

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki revolusi industri 4.0, teknologi digital menjadi modal utama yang dibutuhkan oleh para pelaku industri dalam mengembangkan lini usaha mereka. Munculnya industri 4.0 menjadi bukti bahwa perkembangan industri tidak lepas dari perkembangan teknologi. Perkembangan sektor industri yang beriringan dengan perkembangan teknologi akan dapat membawa dampak positif pada peningkatan perekonomian negara. Perusahaan telekomunikasi dipilih dalam penelitian ini karena perusahaan telekomunikasi memiliki peran lebih besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara, termasuk di Indonesia. Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi besar dalam perkembangan ekonomi digital, dimana yang mendukung perkembangan internet ekonomi di Indonesia yaitu banyaknya jumlah pengguna internet di Indonesia (Google & TEMASEK, 2018).

Gambar 1. 1
Pengguna Internet di Indonesia Periode 2015-2020



Sumber: Lokadata



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data diatas peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan telekomunikasi sebagai objek penelitian dimana terlihat bahwa perkembangan pengguna internet di Indonesia meningkat setiap tahunnya. Indonesia menduduki peringkat 4 (empat) di dunia dalam jumlah pengguna internet. Perkembangan perusahaan telekomunikasi semakin mengalami perkembangan yang signifikan dimana hal tersebut dipengaruhi oleh salah satunya yaitu google. Teknologi mesin pencari google memang sudah menjadi alat yang mempermudah setiap orang dalam melakukan pencarian informasi di internet. Bagaimana pun mulai dari kalangan akademis atau professional mesin pencari web memang sangat dibutuhkan dalam membantu mencari informasi secara cepat dan actual. Perusahaan telekomunikasi dikatakan sebagai industri yang tidak akan redup keberadaannya. Kebutuhan akan komunikasi jarak jauh seperti kebutuhan utama. Ditambah lagi dengan penduduk Indonesia yang terus bertambah serta perkembangan infrastruktur yang sedang mejadi prioritas semakin membuat kebutuhan layanan telekomunikasi di Indonesia semakin prospektif (Rosmiati, 2016). Banyaknya jumlah pengguna internet menyebabkan munculnya berbagai model-model fitur yang mempengaruhi daya saing pasar sehingga perusahaan membutuhkan sumber modal agar keproduktifan perusahaan terus berjalan. Jika mengandalkan modal yang berasal dari pemilik perusahaan saja, maka hal tersebut tidak akan mencukupi seluruh siklus operasionalnya.

Kondisi ini mengakibatkan munculnya berbagai persaingan ketat dari setiap perusahaan. Dengan adanya persaingan yang ketat memaksa perusahaan mencari solusi untuk meningkatkan kinerja yang optimal dan perusahaan harus mampu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

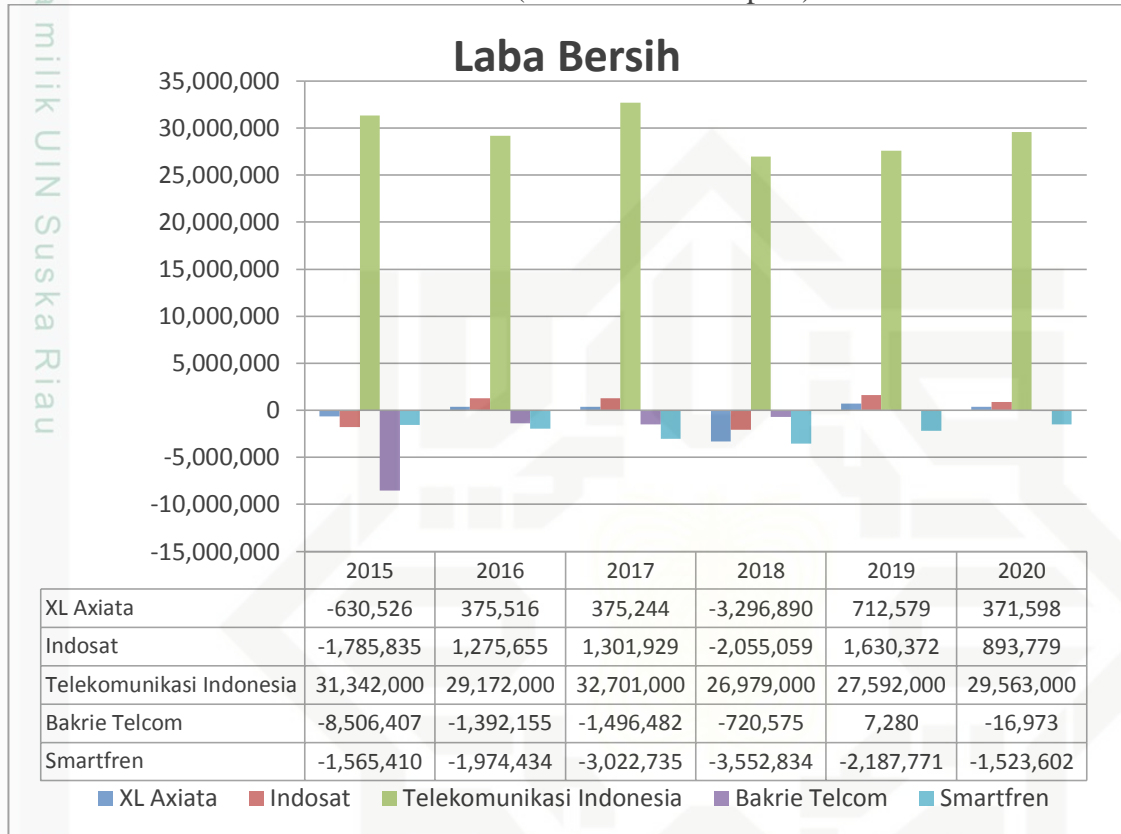
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersaing dengan tetap memperhitungkan resiko dari setiap keputusan yang diambil. Selain itu, perusahaan harus mampu menjaga kondisi perusahaan agar tetap betahan dan berkembang dengan baik dalam dunia bisnis (Yuana, 2010). Semakin ketatnya persaingan pangsa pasar telekomunikasi dapat mengakibatkan kebangkrutan apabila perusahaan tidak mampu bersaing. Jika terjadi kebangkrutan secara tiba-tiba akibat dari persaingan yang ketat, hal ini dikarenakan kelalaian manajemen perusahaan dalam mengelola usahanya atau manajemen perusahaan tidak menghitung rasio keuangan dan tidak mengetahui kondisi keuangan yang sedang memburuk. Manajemen keuangan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan suatu perusahaan, dimana manajemen dituntut untuk dapat menjalankan perusahaan dengan lebih baik, sehingga perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan lebih efektif dan efisien (Anwar, 2019). Perusahaan telekomunikasi diharapkan untuk dapat menciptakan kinerja keuangan yang baik agar aktivitas perusahaan dapat terus berjalan.

Persaingan dalam perusahaan telekomunikasi akan terlihat dari upaya perusahaan dalam menarik konsumen. Dengan demikian, perusahaan telekomunikasi masih tetap menarik dan memiliki potensi untuk terus berkembang semakin besar karena penggunaan data terus meningkat setiap tahunnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1. 2
Laba Bersih Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia
Periode 2015-2020 (Satuan Jutaan Rupiah)



Sumber: Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat perolehan laba bersih perusahaan telekomunikasi periode 2015-2020, dimana pada ke lima perusahaan telekomunikasi di Indonesia yang menjadi sampel dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif atau naik turun setiap tahunnya, tidak ada perusahaan yang secara konstan memiliki laba yang terus naik ataupun rugi secara terus menerus. Penurunan yang dialami akan menimbulkan kerugian yang disebabkan akibat meningkatnya beban perusahaan sementara pendapatan hanya tumbuh tipis. Tabel 4. 2 menunjukkan bahwa perusahaan telekomunikasi memiliki tingkat resiko yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relatif tinggi karena memiliki tingkat laba yang fluktuatif. Kondisi tersebut dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan, dimana hal tersebut membuat perusahaan telekomunikasi di paksa untuk memberikan kepastian dengan menunjukkan kinerja dan posisi keuangan yang baik.

Perencanaan keuangan yang baik akan memberikan manfaat bagi suatu perusahaan, dimana perusahaan bisa selalu memantau pemasukan serta pengeluaran yang dimiliki. Dalam hal ini perusahaan dapat langsung mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan untuk dapat memperoleh keuntungan dan tindakan apa yang tidak perlu dilakukan apabila hasilnya dapat merugikan perusahaan. Untuk menilai seberapa jauh efektivitas suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya diperlukan adanya metode pengukuran tertentu. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan.

Laporan keuangan digunakan sebagai alat ukur yang mendasar dalam pengambilan keputusan, sehingga laporan keuangan memerlukan suatu pengukuran-pengukuran tertentu dan dimana pengukuran tersebut menggunakan analisis laporan keuangan (Anwar, 2019). Laporan keuangan artinya catatan mengenai informasi keuangan suatu perusahaan di periode akuntansi yang digunakan buat menggambarkan kinerja perusahaan. Perusahaan perlu melakukan analisis terhadap laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan serta membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun kini apakah perusahaan tersebut semakin tinggi atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan keputusan apa yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya (Mamduh M Hanafi, 2016).

Tujuan dari laporan keuangan yaitu memberikan informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan, kemampuan serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi para pengguna yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat bermanfaat apa bila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut mudah dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan. Salah satu alat yang dipakai perusahaan untuk menilai tingkat kinerja keuangan perusahaan yaitu laporan keuangan yang disusun setiap periode. Laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Ada beberapa metode yang dapat menganalisis laporan keuangan sehingga akan mempermudah dalam mengevaluasi kinerja keuangan dan dapat ditemukan strategi apa yang tepat untuk perusahaan. Beberapa teknik pengukuran yang dapat menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis *Du Pont System*.

Analisis *Du Pont System* memiliki sifat menyeluruh karena mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan asetnya, dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan perusahaan sebagai alat untuk mengambil keputusan jika perusahaan akan melakukan ekspansi (Munawir, 2010). Alasan memilih metode *Du Pont System* karena metode *Du Pont* digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu perusahaan, dimana *sistem du pont* mempunyai kelebihan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang saling berhubungan dan berpengaruh terhadap tingkat pengembalian atas investasi suatu perusahaan. Pendekatannya lebih *integratif* dengan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya, yaitu dengan menganalisis rasio keuangan agar perusahaan tersebut dapat mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitasnya dalam mengelola sumber daya yang ada. Dalam hal ini perencanaan keuangan diharapkan menjadi lebih baik dimasa yang akan mendatang.

Du Pont System menggabungkan rasio perputaran total asset dengan rasio laba (Profit margin) atas penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya saling berinteraksi dalam menentukan *Return On Investment* (ROI), yaitu profitabilitas atas aset yang dimiliki perusahaan. Rasio laba atas penjualan (profit margin) dipengaruhi oleh tingkat penjualan serta laba bersih yang dihasilkan. Sedangkan untuk *Return On Equity* (ROE) adalah ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham, pengembalian atas ekuitas perusahaan tergantung pada ROI dan penggunaan kewajiban (Leverage) dengan menggunakan multiplier equity. Alasan peneliti memilih Return On Investment karena Return On Investment (ROI) merupakan tolak ukuran keuntungan bisnis yang paling tepat, dimana dengan mengetahui tingkat pengembalian investasi maka segala kegiatan operasional dapat di evaluasi tingkat pengembalian investasinya. Alasan peneliti menggunakan Net Profit Margin karena Net Profit Margin menghitung laba bersih yang dihasilkan sehingga ukuran pokok keberhasilan perusahaan dapat terlihat. Sedangkan alasan peneliti memilih Total Aset Turnover sebab untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola asset yang ada dalam menghasilkan penjualan yang dapat menambah laba perusahaan. Pemilihan rasio keuangan dilakukan dengan memperhatikan ketepatan alat ukur dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan yang relevan terhadap aspek dalam menilai kinerja serta pengambilan keputusan investasi.

Dengan menggunakan analisis ini perusahaan dapat menilai kinerja keuangan pusat investasinya dengan melihat efektivitas penggunaan aset dalam memperoleh laba bersih, sehingga pada akhirnya perusahaan pusat dapat mengambil kebijakan yang tepat atas pusat investasinya. Kaitan metode *Du Pont System* dengan perusahaan telekomunikasi yaitu luasnya jaringan sinyal serta meningkatnya kecepatan data juga turut memicu pertumbuhan pendapatan perusahaan telekomunikasi, hal ini sangat menarik minat investor untuk menanamkan investasinya kedalam industri telekomunikasi dimana analisis *du pont* mencakup unsur penjualan, aset yang digunakan serta laba yang dihasilkan perusahaan. Selain itu, alasan memilih *Time Series* karena dalam analisis keuangan, data historis perusahaan sangat diperlukan untuk dibandingkan dengan data historis industri untuk melihat apakah tren suatu perusahaan bergerak relatif lebih baik terhadap tren industri. Sedangkan alasan menggunakan metode *Cross Sectional* karena pada desain studi ini seluruh variabel diukur dan diamati pada saat yang sama sehingga lebih memudahkan penelitian dalam melakukan perbandingan dengan perusahaan atau industri yang sejenis.

Penelitian ini merupakan mengacu dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sunardi (2018) dengan judul Analisis *Du Pont System* dengan *Time Series Approach* (TSA) dan *Cross Sectional Approach* (CSA) dalam Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Industri Kontruksi (BUMN) di Indonesia Yang Listing di BEI Tahun 2013-2017). Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini mengganti tempat penelitian yaitu perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

telekomunikasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Cahyat Rohyana (2020) bahwa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan terbaik yang diukur dengan metode *Du Pont System* yaitu perusahaan Pakuwon Jati Tbk meskipun ROI rata-rata industri yang didapat rendah dengan nilai 10% tetapi, NPM dihasilkan diatas rata-rata industri, yang artinya perusahaan dapat menekan biaya – biaya seperti HPP, beban-beban dan sebagainya sehingga perusahaan mampu memberikan kontribusi yang maksimal terhadap laba bersih. Apabila kondisi tersebut di dukung dengan *Total Asset Turnover* yang tinggi maka PT. Pakuwon Jati Tbk akan memperoleh tingkat pengembalian total aktiva dengan nilai tinggi. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ryandra Prina A, Sri Mangesti Rahayu (2014) menunjukkan bahwa Return On Investment dan Return On Equity selama tahun 2011-2013 terus mengalami kenaikan tetapi persentasenya masih sangat rendah. Pada tahun 2012 kenaikan ROI lebih tinggi dari pada kenaikan Equity Multiplier. Pada tahun 2013 ROE mengalami kenaikan yang sebabkan karena ROI juga mengalami kenaikan, sedangkan EM justru mengalami penurunan. Berbeda dengan halnya penelitian yang dilakukan Evi Ziadatul Hikmah, Muhammad Saifi (2013) menunjukkan bahwa ROI selama periode 2010-2012 relatif kecil dan mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“ANALISIS DU PONT SYSTEM DENGAN TIME SERIES APPROACH DAN CROSS SECTIONAL APPROACH UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TELEKOMUNIKASI PERIODE 2015-2020.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah :

Bagaimana penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi periode 2015-2020 berdasarkan metode Analisis *Du Pont System*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang ingin dicapai peneliti adalah:

Untuk mengetahui Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi periode 2015-2020 berdasarkan metode Analisis *Du Pont System*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Sebagai penerapan metode atau ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan melatih untuk menganalisis permasalahan yang ada serta mencari penyelesaiannya.

2. Bagi universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan baca untuk menambah ilmu pengetahuan.

3. Bagi pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan serta perbandingan dan sebagai acuan untuk bidang kajian yang sama.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Bagi Instansi Terkait

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, supaya dapat menarik investor serta sebagai bahan perbandingan kinerja antara perusahaan sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dan menciptakan serangkaian penelitian dimana di dalamnya terdapat rumusan masalah, tujuan dan manfaa penelitian, serta menguraikan mengenai sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bagian bab ini dijelaskan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini di jelaskan juga mengenai penelitian terdahulu dan kerangka penelitian yang digunakan untuk membantu atau memperjelas maksud penelitian yang dilakukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian, dimana didalamnya menjelaskan bagaimana penelitian ini dilakukan. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai metode pendekatan, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran umum objek penelitian serta membahas mengenai sampel dan focus penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, selanjutnya analisis data yang bertujuan untuk memperinci data supaya mudah dipahami dan dibaca oleh pihak yang melakukan penelitian pada bidang yang sama.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian bab penutup berisikan mengenai hasil evaluasi yang telah dirangkum menjadi kesimpulan dan saran yang relevan untuk penelitian selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) dijelaskan bahwa isyarat memberikan suatu sinyal, perusahaan berusaha memberikan informasi yang relevan sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak eksternal. Selanjutnya pihak eksternal kemudian akan menyesuaikan prilakunya dengan pemahamannya terhadap sinyal yang diberikan. Bentuk informasi tersebut berupa laporan keuangan perusahaan yang digunakan pengguna sebagai keputusan investasi (Moeljadi, 2014). Sinyal berupa informasi mengenai apa yang dilakukan manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal juga dapat berupa berita lain yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain.

Keterkaitan teori sinyal dengan kinerja keuangan adalah semakin luas informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan akan memberikan sinyal, baik itu sinyal positif maupun sinyal negatif kepada pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan seperti pemegang saham. Semakin luasnya informasi keuangan dapat memberikan penilaian yang positif sehingga informasi yang diterima oleh investor merupakan good news sehingga para investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham. Banyaknya para investor dalam melakukan perdagangan saham akan mengakibatkan harga saham menjadi tinggi, hal ini menggambarkan bahwa kinerja suatu perusahaan baik. Faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu kinerja keuangan, dimana semakin meningkat nilai saham suatu perusahaan maka akan semakin menarik minat investor dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Jika kinerja keuangan perusahaan baik maka akan berpengaruh terhadap harga saham (Tumandung et al., 2017).

Kurangnya informasi bagi pihak yang memiliki kepentingan mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Cara yang digunakan untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang. Laporan mengenai kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan.

2.2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Pengukuran kinerja keuangan, dapat ditinjau dari prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan (Hery, 2015)

2.2.1 Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan digunakan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya supaya dapat bersaing dengan perusahaan sejenis. Kualifikasi dan efektifitas sebuah perusahaan dilihat dari pengukuran kinerja

keuangan. Selain itu dengan pengukuran kinerja keuangan maka perusahaan dapat mengukur sejauh mana perusahaan tersebut mampu beroperasi secara penuh.

2.2.2 Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Manfaat kinerja keuangan bagi perusahaan dalam menilai sejauh mana laporan keuangan memberikan kontribusi bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1 Digunakan untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi pada suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya
- 2 Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang
- 3 Sebagai petunjuk dalam pembuatan keputusan serta aktivitas organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya
- 4 Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan

2.2.3 Tahapan- Tahapan Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2013) secara umum ada beberapa tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu:

- 1 Melakukan review terhadap laporan keuangan

Tahapan yang dilakukan bertujuan agar laporan keuangan yang sudah dirancang sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat di pertanggung jawabkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Melakukan perhitungan

Setelah melakukan review terhadap laporan keuangan, selanjutnya melakukan tahapan perhitungan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan berbagai alat penilaian kinerja keuangan, salah satu alat yang digunakan dalam melakukan penilaian kinerja keuangan yaitu perhitungan rasio keuangan.

3 Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Tahapan dalam melakukan perbandingan hasil hitungan yang telah diperoleh dari hasil hitungan perusahaan lain untuk mengecek seberapa valid perhitungan yang kita lakukan. Secara umum metode yang digunakan untuk melakukan perbandingan ada dua yaitu:

- a) Time Series Analysis: membandingkan antar waktu
- b) Cross Sectionsl Approach: membandingkan hasil hitungan rasio antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya pada ruang lingkup yang sejenis pada waktu yang bersamaan.

Hasil dari penggunaan metode ini diharapkan nantinya akandapat dibuat kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada dalam kondisi sangat baik, sedang/normal, dan sangat tidak baik.

4 Melakukan penafsiran

Setelah melakukan tahapan perhitungan dan perbandingan dari hasil hitung yang ada, maka dilakukanlah penafsiran dan analisis dimana letak permasalahan dari kinerja keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 Solusi

Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap masalah yang ditemukan. Dicarikan solusi guna memberikan suatu masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

2.2.4 Landasan Hukum Tentang Kinerja

1. Al – Qur'an

Kinerja merupakan keberhasilan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan. Dimana kesuksesan seseorang atau organisasi dalam menyelesaikan pekerjaannya di sebut “*level of performance*”. Orang yang memiliki *level of performance* tinggi disebut orang yang produktif dan sebaliknya orang yang memiliki level nya tidak mencapai standar dikatakan sebagai orang yang tidak produktif atau ber *performance* rendah.

Adapun ayat suci Al – Qur'an tentang kinerja yaitu:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُؤْفَ بِهِمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَنْ يُظْلَمُونَ

Artinya: “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan- pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan” (Al-Qur'an surat Al-Ahqaaf ayat 19).

Dari ayat diatas disebutkan bahwasannya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Yang artinya jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik bagi organisasinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dari kerjaannya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasinya. Dari ayat diatas menjelaskan bahwa setiap manusia atau organisasi yang bekerja akan mendapatkan balasan yang sesuai dengan apa yang ia kerjakan. Seperti Allah SWT akan menaikkan derajat bagi mereka yang bekerja.

2. Hadist

Dalam ajaran islam, segala sesuatu yang dilakukan harus benar, rapi, teratur dan prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Hal tersebut merupakan prinsip utama dalam ajaran islam.

Rasulullah Shalallahu ‘alaihi wa salam bersabda dalam hadist yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani:

إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَّا لَّ أَنْ يُثِقْتَهُ

Artinya: “Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara Itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas).” (HR.Thabrani)

Umat Islam termasuk orang yang beruntung karena semua pedoman dan panduan sudah tersedia, kini tinggal bagaimana kita sebagai umat islam menerjemahkan dan mengapresiasikannya dalam kegiatan harian, mingguan, dan bulanan. Di pandang dari sudut bahwa tujuan hidup yaitu mencari ridha Allah SWT maka apapun yang dikerjakannya, di rumah, di kantor, di ruang kelas, di perpustakaan, di ruang penelitian atau pun dalam kegiatan ke masyarakatan takkan lepas dari kerangka

tersebut. Artinya, setiap pekerjaan yang kita lakukan, dilaksanakan dengan sadar dalam rangka pencapaian ridha Allah. Cara melihat seperti ini akan memberikan dampak, misalnya dalam kesungguhan mendapat pekerjaan. Jika seseorang sudah menyakini bahwa Allah SWT sebagai tujuan akhir hidupnya maka apa yang dilakukannya di dunia tak dijalankan dengan sembarangan. Ia akan mencari kesempurnaan dalam mendekati kepada Al-Haq.

2.3 Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana laporan keuangan itu dianalisa apakah perusahaan dalam keadaan baik atau tidak bagi yang berkepentingan. Sedangkan menurut (Kasmir, 2016), pengertian laporan keuangan ialah laporan yang membagikan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Informasi dari laporan keuangan dapat membantu pihak – pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan pengertian di atas, laporan keuangan merupakan hal yang esensial dalam suatu perusahaan yang dibuat dalam suatu bentuk laporan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Keuangan memiliki peran penting dalam menentukan arah perencanaan perusahaan, dimana keuangan harus berfungsi dengan baik, sehingga pihak yang membutuhkan akan dapat memperoleh laporan keuangan dan membantunya dalam pengambilan keputusan sesuai yang diharapkan (Hidayat, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah:

1. Memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta arus kas perusahaan yang berguna bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan – keputusan ekonomi.
2. Menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. (pedoman praktek memahami laporan keuangan).

2.3.3 Komponen Laporan Keuangan

Menurut (Hery, 2015) urutan penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan bentuk laporan keuangan yang memberikan gambaran mengenai pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi pada akhirnya memberikan informasi mengenai hasil kinerja manajemen atau hasil kegiatan operasional perusahaan.

2. Laporan Perubahan Modal

Laporan ekuitas pemilik merupakan bentuk laporan keuangan yang menyajikan perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Neraca

Neraca adalah bentuk laporan keuangan yang menggambarkan tentang posisi asset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada waktu tertentu.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi suatu perusahaan mengenai perubahan aliran kas masuk dengan aliran kas keluar secara terperinci.

Laporan keuangan biasanya dilengkapi dengan catatan atas laporan keuangan, dimana laporan catatan atas laporan keuangan tidak dapat dipisahkan dari komponen laporan keuangan. Catatan ini memiliki tujuan yaitu untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

2.3.4 Pihak-Pihak yang berkepentingan untuk menggunakan informasi laporan keuangan

Terdapat dua pihak yang membutuhkan laporan keuangan yaitu pihak internal perusahaan (pemilik perusahaan, manajemen maupun pimpinan perusahaan) dan pihak eksternal perusahaan (investor, kreditur, dan pemerintah) (A. Septiana, 2019).

1. Pemilik

Bagi pemilik perusahaan laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memberikan informasi mengenai menilai kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaan, dimana pemilik perusahaan dapat memiliki alat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menilai prestasi karyawan dan mendapatkan citra tentang bagaimana perkembangan perusahaan diwaktu yang akan datang.

2. Manajemen

Manajemen membutuhkan informasi mengenai laporan keuangan, selain itu laporan keuangan sebagai dasar perencanaan, dimana dari laporan keuangan tersebut dapat diketahui taraf efektivitas biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam setiap aktivitasnya. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja setiap individu yang sudah memiliki tugas dan wewenang masing- masing.

3. Investor

Para investor sangat tertarik pada informasi yang memungkinkan melakukan penilaian terhadap taraf kesehatan sebuah usaha. Dengan menggunakan laporan keuangan investor akan menerima data mengenai peluang, dan resiko yang dimiliki bila menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

4. Kreditor

Para kreditor sangat tertarik dengan informasi keuangan yang dibutuhkan bagi mereka, dimana kreditor merupakan pihak yang akan membantu sebuah perusahaan dalam memenuhi kebutuhan akan modal perusahaan dengan system pinjaman. Dengan melihat laporan keuangan perusahaan, maka kreditor dapat menentukan taraf kesehatan dan dapat mengetahui taraf resiko atas pinjaman yang mereka lakukan pada perusahaan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berkepentingan memerlukan informasi mengenai laporan keuangan, dimana melalui laporan keuangan akan dapat menghitung pajak yang harus dibayarkan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan perusahaan juga akan membantu pemerintah dalam menyusun perencanaan pembangunan.

6. Shareholder (Para Pemegang Saham)

Para pemegang saham berkepentingan dengan informasi mengenai kemajuan perusahaan, pembagian keuntungannya yang akan diperoleh dan menambah modal untuk bussines plan selanjutnya.

2.4 Rasio Keuangan

2.4.1 Pengertian Rasio Keuangan

Analisis keuangan memberikan informasi mengenai kinerja operasional perusahaan dan kondisi keuangan (Ratu, 2016). Rasio keuangan adalah rasio-rasio yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan cara membandingkan data keuangan yang terdapat di dalam laporan keuangan perusahaan. Dengan cara membagi angka satu dengan angka satu lainnya (Shintia, 2017). Dimana hasil dari perhitungan ini berguna bagi manajemen untuk menambah keefektifan dari pengelolaan sumber daya perusahaan tersebut.

2.4.2 Metode Perbandingan Analisis Rasio Keuangan

Ada beberapa cara dalam melakukan analisis rasio keuangan yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Cross Sectional Analysis

Yaitu membandingkan rasio-rasio keuangan beberapa perusahaan pada saat yang sama termasuk membandingkan rasio-rasio dengan perusahaan lain yang sejenis atau dapat pula dibandingkan dengan rasio rata-rata industri.

2. Time Series Analysis

Perbandingan rasio keuangan perusahaan dari satu periode dengan periode lainnya dengan menggunakan analisa rasio keuangan.

3. Combined Analysis

Gabungan antara *Cross Sectional Analysis* dan *Time Series Analysis* (Sjahrial, 2012).

2.4.3 Komponen Rasio Keuangan

Pada dasarnya analisis rasio dikelompokkan ke 5 macam kategori (Mamduh M Hanafi, 2016), yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan).

Rasio likuiditas terdiri dari:

a) Current Ratio (Rasio Lancar)

Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya (aset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis).

Perhitungan rasio lancar yaitu:

Rasio Lancar:

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b) Quick Ratio (Rasio Cepat)

Rasio ini merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang lebih likuid. Semakin besar nilai *Quick Ratio*, maka semakin cepat perusahaan dapat memenuhi segala kewajibannya. Sebaliknya jika nilai dari *Quick Ratio* kecil perusahaan akan mengalami hambatan dalam memenuhi segala kewajibannya sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Perhitungan *Rasio Quick* yaitu:

Rasio Quick:

$$\frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang ditanamkan pada aset-aset tersebut. Dana kelebihan tersebut akan lebih baik bila ditanamkan pada aset lain yang lebih produktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Rata-rata umur piutang

Rata-rata umur piutang melihat berapa lama yang diperlukan untuk melunasi piutang (merubah piutang menjadi kas). Semakin lama rata-rata piutang berarti semakin besar dana yang ditanam pada piutang. Perhitungan rata-rata umur piutang yaitu:

Rata-rata umur piutang:

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

b) Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan yang tinggi menandakan semakin tingginya persediaan berputar dalam satu tahun dan ini menandakan efektifitas manajemen persediaan. Sebaliknya, perputaran persediaan yang rendah menandakan tanda-tanda mis-manajemen seperti kurangnya pengendalian persediaan yang efektif.

Perhitungan Perputaran Persediaan:

Perputaran Persediaan:

$$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Rata-Rata Umur Persediaan:

$$365/\text{Perputaran Persediaan}$$

c) Fixed Assets Turnover (Rasio Perputaran Aset Tetap)

Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aset tetap yang dimiliki perusahaan. Rasio ini memperlihatkan sejauh mana efektivitas perusahaan menggunakan aset tetapnya. Semakin tinggi rasio ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti semakin efektif penggunaan aset tetap tersebut.

Perhitungan Perputaran Aset Tetap:

$$\text{Perputaran Aset Tetap: } \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap}}$$

d) Total Assets Turnover (Rasio Perputaran Total Aset)

Rasio perputaran total aset menghitung efektivitas penggunaan total aset. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi, pemasaran, dan pengeluaran modal (investasi).

Perhitungan Perputaran Total Aset:

$$\text{Perputaran Total Aset: } \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan total asetnya.

a) Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset

Rasio ini menghitung seberapa jauh dana disediakan oleh kreditur. Rasio yang tinggi berarti perusahaan yang menggunakan leverage keuangan (*financial leverage*) yang tinggi. Penggunaan *financial leverage* yang tinggi akan meningkatkan *Rentabilitas Modal Saham* (Return On Equity) dengan cepat, tetapi sebaliknya apabila penjualan menurun, rentabilitas modal saham akan menurun cepat pula.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perhitungan Total Hutang Terhadap Total Aset:

Total Hutang Terhadap Total Aset:

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$$

b) Rasio Times Interest Earned

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan membayar utang dengan laba sebelum bunga pajak. Rasio Times Interest Earned bisa dikatakan menghitung seberapa besar laba sebelum bunga dan pajak yang tersedia untuk menutup beban tetap bunga. Rasio yang tinggi menunjukkan situasi yang aman, meskipun barangkali menunjukkan terlalu rendahnya penggunaan utang (penggunaan *Financial Leverage*) perusahaan. Sebaliknya, rasio yang rendah memerlukan perhatian dari pihak manajemen.

Perhitungan Times Interest Earned:

Times Interest Earned:

$$\frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak (EBIT)}}{\text{Bunga}}$$

c) Rasio Fixed Charge Coverage

Rasio ini memperhitungkan sewa, karena meskipun sewa bukan utang, tetapi sewa merupakan beban tetap dan mengurangi kemampuan utang (*debt capacity*) perusahaan. Beban tetap tersebut mempunyai efek yang sama dengan beban bunga.

Perhitungan Fixed Charge Coverage:

Fixed Charge Coverage:

$$\frac{(\text{EBIT}) + \text{Biaya Sewa}}{\text{Bunga} + \text{Biaya Sewa}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.

a) Profit Margin

Menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) perusahaan pada periode tertentu.

Perhitungan Profit Margin:

Profit Margin:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

b) Return On Investment (ROI)

Return On Investment (ROI) merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang diinvestasikan dalam aset yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Perhitungan *Return On Investment* (ROI):

Return On Investment (ROI):

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Return On Equity (ROE)

Rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan tersebut mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri ataupun pemegang saham suatu perusahaan.

Perhitungan *Return On Equity* (ROE):

Return On Equity (ROE):

$$\text{ROI} \times \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$\text{ROI} \times \text{EM}$$

5. Rasio Pasar

Rasio ini merupakan rasio pasar yang mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasarkan pada sudut investor (atau calon investor), meskipun pihak manajemen juga berkepentingan terhadap rasio – rasio ini.

a) Price Earning Ratio (PER)

Pertumbuhan yang diharapkan akan tumbuh tinggi (memiliki prospek baik) mempunyai PER yang tinggi, sebaliknya perusahaan yang diharapkan mempunyai pertumbuhan rendah akan mempunyai PER yang rendah. Dari segi investor, PER yang terlalu tinggi barangkali tidak menarik karena harga saham barangkali tidak akan naik lagi, yang berarti kemungkinan memperoleh capital gain akan lebih kecil.

Perhitungan Price Earning Ratio (PER):

$$\text{Price Earning Ratio (PER)}: \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar}}{\text{Earning per Lembar}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Divedend Yield

Rasio ini cukup berarti karena *Divedend Yield* merupakan sebagian dari total return yang akan diperoleh investor. Bagian *return* yang lain adalah *capital again*, yang diperoleh dari selisih positif antara harga jual dengan harga beli. Apabila selisih negative yang terjadi, maka terjadi *capital gain*. Biasanya perusahaan yang mempunyai prospek pertumbuhan yang tinggi akan mempunyai *Divedend Yield* yang rendah, karena deviden sebagian besar akan diinvestasikan kembali, dan juga karena harga deviden yang tinggi (PER yang tinggi) yang mengakibatkan *Divedend Yield* akan menjadi kecil. Sebaliknya perusahaan yang mempunyai prospek pertumbuhan yang rendah akan memberikan deviden yang tinggi dan dengan demikian mempunyai *Divedend Yield* yang dinggi pula.

Perhitungan Divedend Yield:

Divedend Yield:

$$\frac{\text{Deviden Per Lembar}}{\text{Harga pasar saham per Lembar}}$$

c) Dividen Payout (Pembayaran Dividen)

Rasio ini melihat bagian earning (pendapatan) yang dibayarkan sebagai deviden kepada investor. Bagian lain yang tidak dibagikan akan diinvestasikan ke perusahaan.

Perhitungan Dividen Payout:

Dividen Payout:

$$\frac{\text{Deviden Per Lembar}}{\text{Earnig per Lembar}}$$

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan rasio aktivitas yang digunakan untuk menghubungkan antara keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

2.5 Analisis Du Pont System

2.5.1 Pengertian Du Pont System

Menurut Weston dan Brigham dalam Tarmizi Rosmiati (2016), pada tahun 1919 du pont corporation melapori salah satu metode analisa kinerja keuangan perusahaan yang dikenal dengan *Du Pont Analysis*. *Analisis du Pont System* merupakan metode analisis yang mencakup rasio aktivitas dan margin keuntungan atas penjualan untuk menunjukkan bagaimana rasio ini mempengaruhi profitabilitas.

Adapun menurut Lianto dalam Sandy Yolanda, Harimurti (2017), *du pont system* ialah metode yang digunakan dalam menilai efektifitas operasional perusahaan, karena didalam analisis du pont mencakup unsur penjualan, aset yang digunakan laba laba yang dihasilkan perusahaan.

Metode *Du Pont System* membagikan informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan, dengan cara yang sama dengan analisis laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih integrative dengan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya, dan mengurangi pos-pos laporan keuangan sampai mendetail, yaitu dengan menganalisis rasio keuangan yang mempengaruhi efektivitasnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengelola sumber daya yang perusahaan miliki sehingga perencanaan keuangannya akan lebih baik dimasa yang akan datang. Rasio keuangan yang berada diperusahaan nantinya diperbandingkan dengan rasio tahun yang lalu (*Time Series*). Dengan perhitungan rasio dapat memberikan informasi yang lebih akurat mengenai kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat. Analisis keuangan dengan menggunakan *Du Pont System* menggabungkan rasio aktivitas dan margin laba terhadap penjualan dan bagaimana rasio-rasio tersebut saling berinteraksi dalam menentukan profitabilitas dari aktivitas.

2.5.2 Manfaat dan Tujuan Du Pont System

2.5.2.1 Manfaat Du Pont System

Menurut Munawir (2001) menyebutkan bahwa manfaat dari Du Pont System sebagai berikut:

1. Menyeluruh / komprehensif

Dapat digunakan dalam mengukur efisiensi penggunaan modal, produk dan penjualan.

2. Efisiensi

Dengan menggunakan du pont system dapat membandingkan efisiensi perusahaan dengan efisiensi standart industry, dimana hal ini dapat diketahui ranking perusahaan serta dapat diketahui kinerja perusahaan.

3. Dapat mengukur efisiensi Tindakan

Analisis Du Pont System dapat digunakan dalam mengukur efisiensi tindakan yang dilakukan oleh bagian/ divisi dalam suatu perusahaan yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan mengalihkan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.

4. Dapat mengukur profitabilitas

Analisis Du Pont System dapat digunakan dalam mengukur profitabilitas dan masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan. Dengan menggunakan “*Product Cost System*” yang baik, maka modal dan biaya dapat dialokasikan ke berbagai produk yang dihasilkan perusahaan yang bersangkutan sehingga akan dapat dihitung profitabilitas masing-masing produk.

5. Dapat membuat perencanaan

Analisis Du Pont System dapat digunakan untuk perencanaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan jika perusahaan akan ekspansi.

2.5.2.2 Tujuan Du Pont System

Menurut Kasmir (2013) Du Pont memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui sejauh mana efektifitas perusahaan dalam mengelola modalnya, sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio. Analisis tersebut dapat melakukan suatu perbandingan efisiensi modal perusahaan satu dengan perusahaan sejenis, serta perencanaan ROI terhadap proyeksi penjualan.

Dari teori di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari analisis Du Pont System yaitu mengukur kinerja dilihat dari seberapa besar kemampuan perusahaan memberikan pengembalian atas investasi yang ditanamkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.3 Efisiensi Biaya Produksi dan Efisiensi Penjualan

2.5.3.1 Konsep Biaya

AICPA (dalam Kholmi dan Yuningsih, 2004) menjelaskan bahwa Biaya merupakan pengurangan pada aset netto sebagai akibat digunakannya jasa-jasa ekonomi untuk menciptakan penghasilan. Biaya merupakan salah satu pengorbanan sumber daya atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan dalam mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat di masa yang akan datang.

Biaya ini dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa hal. Seperti halnya Mulyadi (2005) mengklasifikasikan biaya ke dalam beberapa golongan, yaitu:

1. Objek Pengeluaran

Contohnya seperti bahan bakar, maka semua pengeluaran yg berkaitan dengan bahan bakar disebut biaya bahan bakar.

2. Fungsi Pokoknya

Fungsi pokoknya merupakan fungsi produksi, pemasaran, serta administrasi dan umum. Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mengelola bahan baku menjadi produk jadi yang siap untk dijual. Menurut obyek pengeluarannya, biaya produksi dibagi menjadi 3 kelompok: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Sedangkan biaya pemasaran merupakan biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Sementara biaya administrasi dan umum merupakan biaya yang terjadi untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hubungan Biaya dengan objek yang dibiayai

Hubungan antara biaya dengan objek yang dibiayai yaitu, biaya dapat dikelompokkan ke dalam dua kelompok, yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya Langsung merupakan biaya yang terjadi karena adanya sesuatu yang dibiayai. Sedangkan Biaya Tidak Langsung adalah biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Hubungan antara biaya tidak langsung dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik.

4. Perilakunya yang berkaitan dengan perubahan volume kegiatan

Biaya dapat dibagi menjadi empat kelompok, (a) Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan; (b) Biaya semi variabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Dalam biaya semi variabel mengandung unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel (c) Biaya semi fixed adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu dan (d) Biaya tetap adalah biaya yang tetap jumlah totalnya dalam kisaran volume kegiatan tertentu.

5. Jangka Waktu Manfaatnya

Biaya dapat dikelompokkan ke dalam dua kelompok: (a) Pengeluaran modal (capital expenditure) merupakan biaya yang mempunyai manfaat

lebih dari satu periode akuntansi. Contohnya pengeluaran untuk pembelian aset tetap dan (b) Pengeluaran pendapatan merupakan biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut. Contohnya biaya iklan, biaya tenaga kerja, dan lain sebagainya.

2.5.3.2 Biaya Produksi

Proses produksi terdiri dari kegiatan dan proses yang diperlukan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Seperti yang dijelaskan oleh Weygandt, Kimmel, dan Kieso (2010) bahwa “*Manufacturing consist of activities and processes that convert raw materials into finished goods*”. Sedangkan menurut Carter dan Usry (2002:40) biaya produksi terdiri dari tiga kelompok yakni biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya Bahan Baku Langsung (Direct Material) merupakan biaya perolehan semua bahan yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari objek biaya (barang dalam proses dan kemudian barang jadi). Biaya perolehan bahan langsung ini mencakup beban angkut (pengiriman masuk), pajak penjualan, serta bea masuk. Biaya Tenaga Kerja Langsung merupakan kompensasi atas seluruh tenaga kerja yang dapat ditelusuri ke objek biaya (barang dalam proses dan kemudian barang jadi). Adapun Biaya Overhead Pabrik (Factory Overhead) merupakan seluruh biaya pabrik yang terkait dengan objek biaya (barang dalam proses dan kemudian barang jadi) namun tidak dapat ditelusuri ke objek biaya dengan cara yang ekonomis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.5.3.3 Biaya Standar

Menurut Mulyadi (2009, p. 387) biaya standar adalah biaya yang ditentukan di muka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, di bawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor-faktor lainnya

2.5.3.4 Manfaat Penetapan Biaya Standar

Raiborn & Kinney (2011, p. 356) menjelaskan bahwa sistem biaya standar digunakan untuk memperkenankan manajer merencanakan biaya yang akan terjadi dalam menjalankan aktivitas produksi atau jasa, mengumpulkan informasi atas biaya aktual yang terjadi, dan memperkenankan manajer untuk mengontrol operasi dengan membandingkan perkiraan biaya dengan biaya aktual serta mengevaluasi kinerja berdasarkan pada ukuran dan perencanaan suatu periode.

2.5.3.5 Efisiensi Biaya Produksi

Dalam pengertian ekonomis, menurut Vincent Gasperz (dalam, Kisdarto, 2000), efisiensi dapat diartikan sebagai ukuran yang menunjukkan bagaimana biaya sumber daya digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan output". Dari pengertian tersebut bahwa efisiensi merupakan ukuran pemanfaatan biaya dalam proses produksi untuk menghasilkan produk.

Anthony dan Govindarajan (2007) menjelaskan bahwa "efficiency is the ratio of outputs to inputs, or the amount of output per unit of input." Oleh karena itu, dimana dalam suatu perusahaan kita bisa mengatakan bahwa unit A lebih dibanding dengan unit B jika unit A menggunakan sumber daya lebih sedikit dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unit B untuk menghasilkan suatu produk, atau dengan menggunakan sumber daya yang jumlahnya sama, tetapi unit A bisa menghasilkan Produk yang lebih banyak.

Pengukuran efisiensi dapat dilakukan dengan membandingkan antara unit seperti pada konsep Anthony dan Govindarajan, atau bisa juga membandingkan antara rencana dan realisasinya seperti diungkapkan oleh Henry Simamora (2000:638) bahwa perusahaan yang mempunyai sistem penentuan biaya pokok standar dapat menganalisis perbedaan antara biaya anggaran dengan biaya aktual guna menentukan apakah kegiatan usaha dilakukan secara efisien atau tidak. Berdasarkan uraian tersebut bahwa perusahaan yang menggunakan sistem biaya produksi untuk mengukur efisiensinya adalah dengan membandingkan biaya aktual dengan biaya anggarannya. Seperti halnya yang dijelaskan oleh Anthony dan Govindarajan bahwa dalam banyak unit usaha, “efficiency is measured by comparing actual costs with some standard of what those costs should have been at the measured output”. Tingkat efisiensi biaya produksi suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan berapa biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik yang digunakan untuk menghasilkan keluaran tertentu (Palupi et al., 2016).

2.5.3.6 Efisiensi Biaya Penjualan

Ukuran pencapaian terbaik dari perbandingan antara biaya yang dikeluarkan dalam usaha mendapatkan calon pembeli, usaha memberikan produk pada pembeli sehingga terjadi penjualan sampai pada usaha untuk pengiriman barang kepada pembeli dengan pencapaian hasil yang sudah diraih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kotler (2005) menjelaskan bahwa ad acara yang efisien untuk mengelola tenaga kerja, iklan promosi penjualan, dan distribusi yaitu:

1. Efisiensi tenaga penjualan
 - a. Jumlah kunjungan rata-rata per hari
 - b. Waktu kunjungan penjualan rata-rata per kontak
 - c. Pendapatan rata-rata per kunjungan penjualan
 - d. Biaya rata-rata per kunjungan penjualan
 - e. Biaya jamuan per kunjungan penjualan
 - f. Persentase pesanan per 100 kunjungn penjualan
 - g. Jumlah pelanggan baru per episode
 - h. Jumlah pelanggan yang hilang per episode
 - i. Biaya tenaga penjualan sebagai persentase penjualan total
2. Efisiensi iklan
 - a. Pendapat konsumen tentang isi dan efektivitas iklan
 - b. Sebelum dan sesudah pengukuran sikap terhadap produk
 - c. Biaya per pertanyaan
3. Efisiensi promosi penjualan
 - a. Persentase penjualan yang diperoleh
 - b. Biaya pajangan per penjualan
 - c. Jumlah pertanyaan yang dihasilkan dari suatu promosi
4. Efisiensi distribusi
 - a. Biaya logistic sebagai persentase penjualan
 - b. Persentase pesanan yang diisi dengan tepat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Persentase pengiriman tepat waktu
- d. Jumlah kesalahan penagihan

2.5.4 Rasio Keuangan Du Pont

Menurut Phrasasty & Azizah (2015) perhitungan rasio keuangan yang digunakan dalam *Du Pont System* yaitu sebagai berikut :

1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. *Rasio profitabilitas* terdiri atas:

a. Net Profit Margin

Net Profit Margin digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Investor sangat memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan, menunjang dan meningkatkan profit dengan adanya hubungan antara profit dengan penjualan sehingga menghasilkan residual return bagi perusahaan per rupiah penjualan.

Rumus rasio *Net Profit Margin* sebagai berikut:

Net Profit Margin:

$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Sales}} \times 100\%$
--

1) Manfaat dan Tujuan Net Profit Margin

a) Manfaat *Net Profit Margin*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Net Profit Margin membandingkan antara laba bersih dengan penjualan, dimana perusahaan yang memiliki margin tinggi berarti menghasilkan profit lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki margin kecil jika diukur dengan nilai penjualan yang sama.

Menurut Kasmir (2013) manfaat *Net Profit Margin* sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang dihasilkan perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui bagaimana perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Berdasarkan dari teori diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat *Net Profit Margin* yaitu mempermudah manajemen perusahaan dalam mengetahui kinerja perusahaan.

b) Tujuan *Net Profit Margin*

Menurut kasmir (2013) tujuan *Net Profit Margin* sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Digunakan untuk mengukur laba yang dihasilkan perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Digunakan untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Digunakan untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Digunakan untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Digunakan untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Berdasarkan dari teori diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan *Net Profit Margin* yaitu mengukur kinerja perusahaan dalam mengaplikasikan laba atas penjualan.

2) Faktor yang mempengaruhi Net Profit Margin

Net Profit Margin digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi rasio ini maka kinerja perusahaan tersebut semakin baik, yang memiliki artian bahwa kegiatan yang dilakukan perusahaan sudah efisien dan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan karena dapat meningkatkan prestasi dimasa yang akan datang. Disamping itu ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai *Net Profit Margin*. Menurut Hani (2015) menyatakan bahwa tinggi rendahnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Net Profit Margin pada setiap transaksi penjualan ditentukan oleh dua faktor yaitu penjualan bersih dan laba usaha, dimana tinggi rendahnya penjualan bersih dan laba usaha tergantung pada besarnya pendapatan dan besarnya beban usaha. Penjualan bersih adalah penjualan kotor setelah dikurangi dengan berbagai potongan serta potongan lainnya. Sedangkan pada laba merupakan selisih penjualan dikurangi dengan biaya-biaya serta pajak.

b. *Equity Multiplier* (EM)

Equity multiplier (EM) adalah rasio untuk mengukur tingkat perputaran modal dalam memenuhi keseluruhan aset perusahaan. Rasio ini jika semakin tinggi maka akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

Rumus rasio *Multiplier Equity* sebagai berikut:

Multiplier Equity:

$$\frac{\text{Total Asset}}{\text{Total Equity}}$$

1) Manfaat dan Tujuan *Equity Multiplier* (EM)

a) Manfaat *Equity Multiplier* (EM)

hitung dengan membandingkan total aset dengan total ekuitas pemegang saham. Atau dengan kata lain , *equity multiplier* menunjukkan persentase aset yang dimiliki oleh pemegang saham (Mozib Lalon, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Tujuan *Equity Multiplier* (EM)

1. Mengukur tingkat ekuitas yang digunakan sebagai sumber pembiayaan.
2. Sebagai petunjuk bagi manajemen perusahaan mengenai seberapa besar kerugian yang timbul sebagai akibat kegagalan pengolahan asetnya.

2) Faktor yang mempengaruhi *Equity Multiplier*

Equity Multiplier digunakan untuk menunjukkan tingkat pembiayaan utang yang telah digunakan perusahaan untuk memperoleh asset dan mempertahankan operasi. Sehingga faktor yang mempengaruhi *Equity Multiplier* yaitu total asset perusahaan dengan total ekuitas pemegang saham.

c. Return On Investment (ROI)

Return On Investment (ROI) menggambarkan perusahaan dalam memperoleh laba diukur dari jumlah laba sesudah dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aset. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kinerja suatu perusahaan terutama dalam pengembalian investasi yang didapatnya.

Rumus rasio *Return On Investment* (ROI) adalah sebagai berikut:

Return On Investment (ROI):

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Manfaat dan Tujuan Return On Investment

a) Manfaat Return On Investment

Menurut Munawir (2012) manfaat dari Return On Investment sebagai berikut:

1. Jika perusahaan menjalankan praktik akuntansi dengan baik dan benar, maka dengan menggunakan analisis ROI dapat diukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh dan sensitive terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.
2. Dapat dibandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan Langkah dalam perencanaan strategi.
3. Selain ROI berguna untuk kepentingan control, ROI juga berguna untuk kepentingan perencanaan.

Secara prinsip ROI bersifat menyeluruh, karena dapat mengukur efisiensi penggunaan modal, efisiensi produk dan efisiensi penjualan.

b) Tujuan Return On Investment

Kinerja perusahaan yang baik akan ditunjukkan melalui keberhasilan dari manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal sehingga perusahaan dapat berbuat banyak untuk kesejahteraan pemilik dan karyawan. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yaitu memperoleh keuntungan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksimal, dimana dengan menggunakan ROI akan mempermudah melihat bagaimana perkembangan perusahaan, membandingkan dengan perusahaan lain serta penilaian kinerja keuangan.

4) Faktor yang mempengaruhi Return On Investment

Return On Investment menggambarkan kinerja perusahaan dalam mengelola seluruh asset dalam memperoleh laba. Menurut Hani (2015) faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai ROI adalah laba bersih termasuk rasio net profit margin, perputaran aktiva (total assets turn over), dan rasio aktifitas lainnya.

d. Return On Equity (ROE)

Kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan perusahaan dengan memperhatikan modal keuangan sendiri. Angka tertinggi pada perhitungan ini menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tergolong baik dan sehat.

Rumus rasio *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

Return On Equity:

$$\text{ROI} \times \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$\text{ROI} \times \text{Multiplier Equity}$$

1) Manfaat dan Tujuan Return On Equity (ROE)

- a) Manfaat Return On Equity (ROE)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Digunakan untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
 - 2) Sebagai pembanding antar perusahaan yang sejenis.
 - 3) Digunakan untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri maupun pinjaman.
 - 4) Investor menggunakan ROE sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi.
 - 5) Perusahaan menggunakan ROE sebagai tolak ukur keputusan untuk ekspansi.
- b) Tujuan *Return On Equity* (ROE)

Menurut Kasmir (2015) tujuan ROE sebagai berikut :

- 1) Menilai besar laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 2) Mengukur produktivitas semua dana milik perusahaan yang digunakan.

2. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio ini menjelaskan bagaimana manajemen mengelola seluruh aset yang dimilikinya dalam mendorong produktifitas dan mendongkrak profitabilitas.

a) *Total Aset Turnover*

Menurut Putra (2020) Rasio perputaran total aset digunakan untuk mengukur seberapa jauh aset yang telah dipergunakan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali asset yang digunakan dalam kegiatan operasi berputar dalam satu periode tertentu, dimana tingginya *Total Aset Turnover* menunjukkan aktivitas penggunaan harta perusahaan. *Total Aset Turnover* yang rendah menunjukkan bahwa asset yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk melakukan usaha.

Menurut sudana (2015) rumus rasio Total Aset Turnover sebagai berikut:

Total Aset Turnover:

$$\text{Penjualan Bersih} / \text{Total Asset}$$

5) Manfaat dan Tujuan Total Aset Turnover

a) Manfaat Total Aset Turn over

Rasio perputaran total aset digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan. Menurut Sartono (2015) manfaat dari Total Aset Turn over yaitu untuk menunjukkan bagaimana sumber daya perusahaan dimanfaatkan secara optimal dengan demikian perusahaan dapat mengefektif kegiatan perusahaan.

b) Tujuan Total Aset Turn over

Menurut Hery (2015) tujuan dari Total Aset Turn over digunakan untuk mengukur keefektifan asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Total Aset Turn over mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjualan melalui penggunaan asset serta mengukur seberapa efisien asset tersebut dimanfaatkan untuk menghasilkan penghasilan.

6) Faktor yang mempengaruhi Total Aset Turn over

Total Aset Turn over digunakan untuk melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam menciptakan penjualan melalui penggunaan seluruh asset yang dimiliki. Menurut Safrida (2018) faktor yang mempengaruhi Total Aset Turn over yaitu penjualan dan total asset. Penjualan adalah sumber pendapatan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari produk yang dihasilkan, sedangkan total asset adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang diperoleh dari kegiatan masa lalu dan mendapatkan keuntungan dimasa depan. Dimana dari teori atas dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tingginya Total Aset Turn over maka perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba dari keseluruhan asset yang dimiliki serta dapat mengoptimalkan labanya menjadi lebih baik untuk dimasa yang akan datang.

2.5.5 Keunggulan dan Kelemahan

Menurut (Munawir, 2010) ada beberapa keunggulan analisis sistem Du Pont yaitu :

1. Salah satu teknik analisis keuangan yang memiliki sifat lebih menyeluruh dan manajemen bisa mengetahui tingkat efisiensi pendayagunaan aset.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga diketahui produk mana yang berpotensi.
3. Dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan pendekatan yang lebih integrative dan menggunakan laporan keuangan sebagai elemen analisisnya.

Kemudian kelemahan analisis Sistem du pont yaitu:

1. ROI suatu perusahaan sulit dibandingkan dengan ROI perusahaan lain yang sejenis, karena adanya perbedaan praktek akuntansi yang digunakan.
2. Dengan menggunakan ROI saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua permasalahan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang memuaskan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan referensi, adapun penelitian tersebut

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Dr.Cahyat Rohyana SE., MM., Pelinda Norsipa (2020)	Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Tiga Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun	<ul style="list-style-type: none"> • NPM (Net Profit Margin) • TATO (Total Asset Turn Over) • Return On Investment (ROI) 	Hasil dari ketiga perusahaan tersebut yang memiliki kinerja keuangan terbaik yaitu Perusahaan Pakuwon Jati Tbk, meskipun ROI rata – rata industri yang di dapat rendah dengan nilai 10% tetapi, NPM dihasilkan diatas rata-rata industri yaitu dengan nilai sangat tinggi 76% yang artinya perusahaan dapat menekan biaya-biaya seperti HPP,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian Terdahulu	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
		2015 – 2019)		beban-beban dan sebagainya sehingga perusahaan mampu memberikan kontribusi yang maksimal terhadap laba bersih.
2	Henny Septiana Amalia & Puteri Miswara, (2020)	Analisis Penerapan Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018	<ul style="list-style-type: none"> • ROI (Return On Investment (ROI) • ROE (Return On Equity) • NPM (Net Profit Margin) • TATO (Total Asset Turn Over) 	Hasil analisis du pont system berdasarkan variabel Net Profit Margin(NPM), Total Assets Turn Over (TATO), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity bahwa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang paling baik adalah PT. Indocement Tunggul Perkasa,Tb, sedangkan perusahaan yang kinerja keuangannya kurang baik yaitu PT. Holcim Indonesia,Tbk/ PT. Solusi Bangunan Indonesia,Tbk.
3	Surono, M. Taufik Aziz,Istiqomah Nur Fitriyah (2019)	Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia4(BEI)	<ul style="list-style-type: none"> • Return On Investment (ROI) • Return On Equity (ROE) • Total Asset Turnover (TATO) • Profit Margin Equity Multiplier (EM) 	Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan berdasarkan analisis DuPont System di tahun 2014 ialah PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk, dan pada 3 tahun berikutnya yaitu tahun 2015-2017, PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk selalu memiliki kinerja keuangan paling baik dibanding perusahaan-perusahaan semen lainnya. Ini menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan dalam mengelola dan mengatur modal yang dimilikinya secara efisien untuk menghasilkan laba yang maksimal pada tahun tersebut. Sedangkan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan terburuk berdasarkan perhitungan analisis DuPont System ialah PT. Holcim Indonesia (persero), Tbk, perusahaan tersebut selama 4 tahun berturut-turut memiliki nilai ROE yang terburuk. Ini menunjukkan bahwa kemampuan PT. Holcim Indonesia (persero), Tbk dalam mengatur pengelolaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian Terdahulu	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
4	Nardi Sunardi (2018)	Analisis Du Pont System System dengan Time Series Approach (TSA) dan Cross Sectional Approach (CSA) dalam Penelitian Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Industri Kontruksi (BUMN) di Indonesia Yang Listing di BEI Tahun 2013-2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Return On Ivestment (ROI) • Return On Equity (ROE) • Total Asset Turnover (TATO) • Profit Margin • Equity Multiplier (EM) 	<p>modal sendiri untuk memperoleh laba sangat tidak efisien.</p> <p>Hasil dari kinerja keuangan perusahaan Kontruksi (BUMN) di Indonesia yang Listing di BEI tahun 2013-2017 dengan menggunakan analisis Return On Investment (ROI) dan Return On Equity (ROE) dengan pendekatan <i>Du Pont System</i> secara Time Series Approach (TSA) pada periode 2013-2017 mengalami penurunan dan fluktuatif. ROI mengalami penurunan yang disebabkan oleh beban perusahaan, kenaikan beban pokok penjualan dan penggunaan aset yang tidak efektif dan efisien dari tahun ke tahun, sehingga perusahaan masih kurang efektif dan efisien dalam menghasilkan laba atas aset yang dimilikinya. ROI secara <i>Cross Sectional Approach</i> menunjukkan bahwa rata-rata ROI yang dihasilkan perusahaan kontruksi (BUMN) di indonesia bisa dikatakan masih5kurang baik, karena kinerja keuangan perusahaan kontruksi (BUMN) di indonesia yang listing di BEI tahun 2013-2017 rata-rata sebesar 2.755. Dimana hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi perusahaan kontruksi secara keseluruhan dikatakan berkinerja BAIK.</p>
5	Sri Dwiningsih, SE., (2018)	Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • ROI (Return On Investment) • NPM(Net Profit Margin) 	Lippo Karawaci Tbkmemiliki hasil ROE terendah yaitu sebesar 11,41% & PP (Persero) memiliki hasil ROE tertinggi yaitu 34,09% PP (Persero) Tbk menjadi perusahaan dengan kinerja



Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian Terdahulu	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
		Property&Real Estate LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015)	<ul style="list-style-type: none"> • TATO (Total Aset Turn Over) • EM (Equity Multiplier) • ROE (Return On Equity) 	keuangan perusahaan yang paling baik jika dibandingkan dengan perusahaan property&real estate lain periode tahun 2013-2015)
6	Lilieek Nur Sulistiyo, Diah Ayu Retno Asih (2017)	Analisis Sistem Du Pont Sebagai Salah Satu Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010 - 2014)	<ul style="list-style-type: none"> • NPM (Net Profit Margin) • TATO (Total Asset Turn Over) • ROI (Return On Investment) • ROE (Return On Equity) 	Dari 5 perusahaan yang telah dilakukan peneliti, perusahaan PT.Ciputra Development Tbk dalam menghasilkan laba yang sangat baik, hal ini dikarenakan setiap tahunnya mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai 2014.
7	Ryandra Prima A, Sri Mangesti Rahayu, Topowijon (2014)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System Pada UD. Ar Zahra Food Periode 2011- 2013	<ul style="list-style-type: none"> • NPM (Net Profit Margin) • TATO (Total Asset Turn Over) • ROI (Return On Investment) • ROE (Return On Equity) 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROI dan ROE selama tahun 2011-2013 terus mengalami kenaikan tetapi persentasenya masih sangat rendah. Pada tahun 2012, kenaikan ROI lebih tinggi daripada kenaikan Equiry Multyplier. Pada tahun 2013 ROE mengalami kenaikan yang disebabkan karena ROI juga mengalami kenaikan, sedangkan EM justru mengalami penurunan.
8	Evi Ziadatul Nikmah, Muhammad Saifi, Achmad Husaini (2013)	Analisis Rasio Keuangan Dalam Du Pont System Sebagai Dasar Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo	<ul style="list-style-type: none"> • NPM (Net Profit Margin) • TATO (Total Asset Turn Over) • ROI 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROI selama periode 2010-2012 relatif kecil dan mengalami penurunan

No	Penelitian Terdahulu	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
		Tbk.	(Return On Investment) <ul style="list-style-type: none"> • ROE (Return On Equity) 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tatat Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai berbagai langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian. Metode penelitian ini digunakan sebagai acuan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan secara sistematis.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi.

3.1 Kerangka Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk memperjelas tahapan yang akan dilakukan dalam mengerjakan suatu penelitian. Menurut (Semiawan, 2010), metode penelitian merupakan gambaran suatu proses kegiatan yang dimulai dari penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, kemudian diproses suatu pemahaman berdasarkan topik yang dipilih. Tahapan yang dibuat pada metode penelitian sangat penting untuk diikuti, dimana hal tersebut dapat menjamin adanya kesinambungan pemikiran yang selanjutnya akan dihasilkan suatu hasil penelitian.

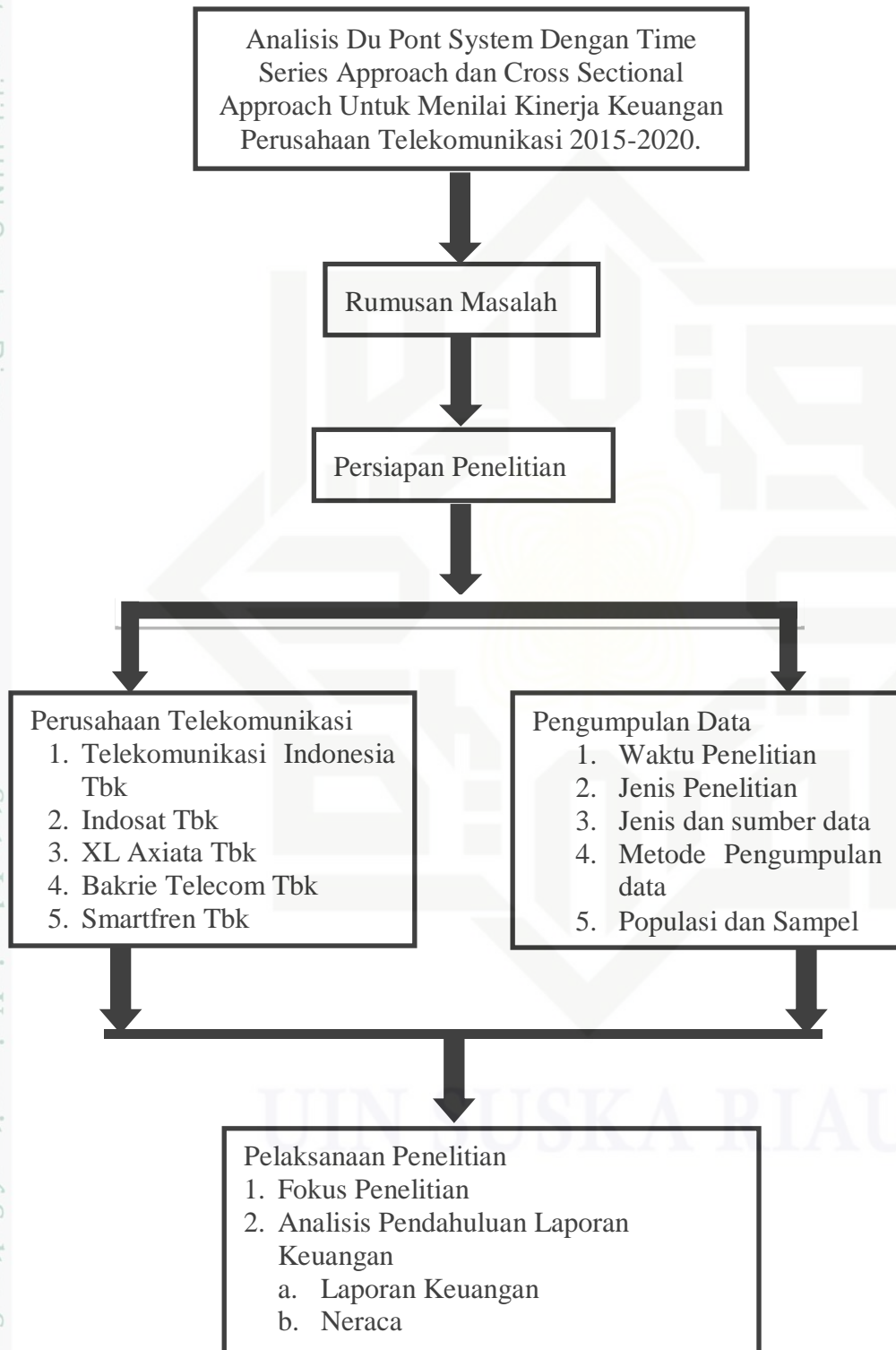
Penelitian diawali dengan munculnya permasalahan dari ide penelitian. Dimana permasalahan tersebut memerlukan perencanaan metode yang akan digunakan, analisis dan pembahasan yang mengacu pada kondisi kinerja keuangan perusahaan sehingga tujuan penelitian dapat terjawab. Berikut ini pada tabel diperlihatkan tahapan pengerjaan penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

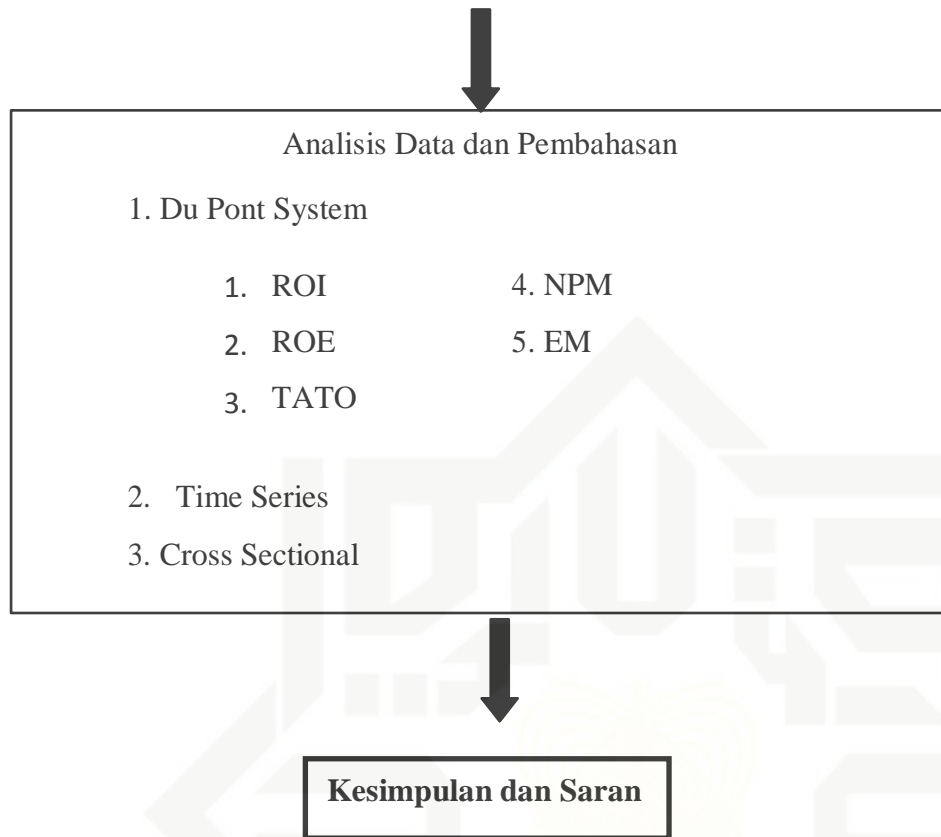
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3. 1
Kerangka Pemikiran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: Data Olahan, 2021

3.2 Persiapan Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan terhitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan penelitian yaitu mulai dari 23 November sampai 27 Desember 2020.

3.2.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah tergolong jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu menganalisis data untuk meringkas dan mendeskripsikan data numeric agar mudah untuk diinterpretasikan.

3.2.3 Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya peneliti harus melalui orang lain atau mencari dokumen. Data sekunder berupa catatan atau laporan keuangan yang tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020 diperoleh dari website IDX yaitu www.idx.co.id. Data yang dibutuhkan yaitu berupa laporan keuangan.

a. Neraca per 31 Desember 2015-2020.

b. Laporan Laba Rugi untuk tahun berakhir 2015-2020.

3.2.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi dokumentasi. Studi dokumentasi ini diperoleh dengan cara mengumpulkan dan mempelajari berbagai dokumen– dokumen yang diperoleh dari perusahaan yang berkaitan dengan penelitian seperti dari jurnal penelitian terdahulu dan laporan keuangan dari www.idx.co.id.

3.2.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Chandrarin (2018) Populasi merupakan kelompok elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan–perusahaan telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020. Adapun jumlah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI dalam tahun 2015-2020 ada 6 perusahaan, yaitu seperti yang diperlihatkan pada Tabel.

Tabel 3. 1
Daftar Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia Periode 2015-2020

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BTEL	Bakrie Telcom Tbk
2	EXCL	XL Axiata Tbk
3	FREN	Smartfren Tbk
4	JAST	Jasnita Telekomindo Tbk
5	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
6	ISAT	Indosat Tbk

Sumber: <http://idx.co.id>

2. Sampel

Menurut Chandrarin (2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dimana sampel yang digunakan berdasarkan pertimbangan atau kriteria – kriteria tertentu dari penelitian yang dilaksanakan. Kriteria – kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
- b. Perusahaan Telekomunikasi yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap dan jelas pada tahun 2015-2020 secara berturut-turut.
- c. Ketersediaan dan Kelengkapan data selama periode penelitian 2015-2020 yang dibutuhkan peneliti.

Berdasarkan kriteria-kriteria yang diacu diatas, ada 5 perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telekomunikasi yang memenuhi kriteria yang digunakan dalam penelitian yaitu seperti yang diperlihatkan pada Tabel. Pada penelitian ini PT Inovisi Infracom Tbk tidak termasuk sampel karena PT Inovisi Infracom Tbk baru terdaftar di BEI tahun Februari 2019, sehingga tidak memenuhi kriteria pada poin a,b dan c diatas.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BTEL	Bakrie Telcom Tbk
2	EXCL	XL Axiata Tbk
3	FREN	Smartfren Tbk
4	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
5	ISAT	Indosat Tbk

Sumber: Data Diolah dari www.idx.co.id

3.3 Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian, dilakukan analisis pendahuluan terhadap laporan keuangan dari masing – masing perusahaan telekomunikasi untuk dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan. Adapun analisis pendahuluan dilakukan terhadap: Laba Rugi dan Neraca Perusahaan.

3.3.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dilakukan agar dapat memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai subjek yang diteliti. Sumber dari laporan keuangan yang digunakan yaitu laporan keuangan tahun 2015-2020. Fokus penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Du Pont System

Pada penelitian ini, *Du Pont System* merupakan suatu sistem yang menggunakan pendekatan tertentu terhadap analisis rasio untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan. Keunggulan *Du Pont System*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya lebih menyeluruh. Peneliti hanya melakukan penelitian laporan keuangan dari periode 2015-2020 dari perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan dilakukan perhitungan dalam pendekatan *Du Pont System*. Adapun rasio – rasio yang digunakan dalam pendekatan Du Pont System antara lain:

- a. Return On Investment (ROI)
 - b. Total Asset Turn Over (TATO)
 - c. Net Profit Margin (NPM)
 - d. Equity Multiplier (EM)
 - e. Return On Equity (ROE)
2. Kinerja Keuangan

Setelah dilakukannya analisis *Du Pont System*, lalu membuat kesimpulan dengan menggunakan metode *Cross Sectional Approach* dan *Time Series Approach*, sehingga dapat dilihat dari kesimpulan tersebut dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan.

3.4 Metode Analisis Data

Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data dengan cara mengumpulkan data, menjelaskan dan menganalisa sehingga dapat memberikan informasi dan gambaran sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis metode *Du Pont System* berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi tahun 2015-2020. Analisis metode *Du Pont*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

System sebenarnya untuk dapat memberikan informasi tentang berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan menganalisis rasio keuangan agar perusahaan dapat mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitasnya dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan sehingga perencanaan keuangan akan lebih baik dimasa yang akan datang. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan kondisi kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi dengan menggunakan ROI Du Pont. Tahapan analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

1. Mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca, dan laporan laba rugi.
2. Melakukan perhitungan *Du Pont System* dengan menghitung ROI.
 - a. Menghitung ROI *Du Pont* masing-masing perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rumus:

ROI:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. Setelah melakukan analisis pendekatan *Du Pont System*, kemudian membuat kesimpulan dengan menggunakan metode *Time Series* dan *Cross Sectional* sehingga dari kesimpulan ini dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan.
 - a. Analisis Time Series

Menganalisis perbandingan laporan keuangan serta menginterpretasikan hasil analisis kinerja keuangan. Secara Time Series Approach dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat model yang bersumber dari analisis rasio, lalu rasio-rasio keuangan perusahaan tersebut dibandingkan dengan data historis industri untuk melihat apakah tren suatu perusahaan bergerak relatif lebih baik terhadap tren industri.

b. Analisis Cross Sectional

Menganalisis perbandingan dengan perusahaan atau industri yang sejenis dengan melihat analisis keuangan. Dengan membuat tabel yang berisi rasio-rasio serta perusahaan yang akan dibandingkan. Penelitian ini menilai perbandingan kinerja keuangan perusahaandengan rata-rata industri pada tahun 2015-2020 dengan menggunakan metode cross sectional approach dan menganalisis serta melakukan interpretasi dari hasil data dengan menggunakan Du Pont System trend analysis. Analisa trand ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan keadaan keuangan suatu perusahaan dimasa yang akan data baik naik, turun, maupun tetap. Teknik analisa ini biasanya digunakan untuk menganalisa laporan keuangan yang minimal 3 periode atau lebih. Analisa ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan perusahaan melalui rentangperjalanan waktu yang sudah lalu dan memproyeksikan situasi masa itu kemas yang berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis Du Pont System dengan Time Series Approach (TSA) dan Cross Sectional Approach (CSA) perusahaan telekomunikasi di Indonesia periode 2015-2020 sebagai berikut:

1. Analisis *Du Pont System* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT XL Axiata Tbk periode 2015-2020 dengan nilai rata-rata perusahaan lebih besar dari rata-rata industri sebesar sehingga dapat dikatakan berkinerja baik.
2. Analisis *Du Pont System* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT Indosat Tbk periode 2015-2020 dengan nilai rata-rata perusahaan lebih besar dari rata-rata industri sehingga dapat dikatakan berkinerja baik.
3. Analisis *Du Pont System* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2015-2020 dengan nilai rata-rata perusahaan lebih besar dari rata-rata industri sehingga dapat dikatakan berkinerja baik.
4. Analisis *Du Pont System* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT Bakrie Tbk periode 2015-2020 dengan nilai rata-rata perusahaan lebih kecil dari rata-rata industri sehingga dapat dikatakan berkinerja kurang baik.
5. Analisis *Du Pont System* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT Smarfren Tbk periode 2015-2020 dengan nilai rata-rata perusahaan lebih besar dari rata-rata industri sehingga dapat dikatakan berkinerja baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020 jika menggunakan analisis *Return On Investment* (ROI) dengan pendekatan Du Pont System secara *Time Series* pada periode 2015 sampai dengan periode 2020 mengalami penurunan dan fluktuatif. *Return On Investment* (ROI) mengalami penurunan yang disebabkan oleh beban perusahaan dan penggunaan asset yang tidak efektif dan efisien dari tahun ke tahun sehingga perusahaan masih kurang efektif dan efisien dalam menciptakan laba atas asset yang dimiliki perusahaan. *Return On Investment* (ROI) dengan pendekatan Du Pont System secara *Cross Sectional* menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Return On Investment* (ROI) perusahaan yang dihasilkan perusahaan telekomunikasi di Indonesia dapat dikatakan kurang baik, kinerja keuangan perusahaan memiliki nilai rata-rata secara keseluruhan kurang baik karena memiliki rata-rata bernilai negatif, artinya secara keseluruhan perusahaan mengalami kerugian.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Diharapkan bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi kinerja, memperhatikan kinerja keuangan dari aktivitas perusahaan agar kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik dan meningkatkan kemampuan dalam mengelola asset perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi investor

Disarankan hasil penelitian ini menjadi gambaran dalam mengambil keputusan dalam memilih perusahaan mana yang baik dalam berinvestasi, sehingga bagi investor yang ingin berinvestasi di perusahaan telekomunikasi untuk berinvestasi pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, dimana *Return On Invesmet* (ROI) PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk berada diatas rata-rata perusahaan sejenis.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian selain perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta disarankan bagi peneliti untuk menambahkan jangka waktu periode dan sampel yang lebih luas sehingga hasil penelitiannya lebih maksimal. Selain itu penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode analisis lain yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Anwar, M. (2019). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Kencana.

Chandrarin, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi*. Salemba Empat.

Dr. Cahyat Rohyana SE., MM., P. N. (2020). Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Tiga Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi, Volume 13*(54).

Evi Ziadatul Hikmah, Muhammad Saifi, A. H. (2013). Analisis Rasio Keuangan Dalam Du Pont System Sebagai Dasar Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT . Nippon Indosari Corpindo , Tbk yang Terdaftar Pada BEI Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 6(No 1).

Fahmi, I. (2013). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.

Google & TEMASEK. (2018). *e-Conomy SEA 2018*.

Hery, S E., M.Si., CRP., R. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Grasindo.

Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan (ke-2)*. Uwas Inspirasi Indonesia.

Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen (Ke-2)*. Kencana.

Mamduh M Hanafi, A. H. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan (ke-5)*. UPP STIM YKPN.

Moeljadi. (2014). Factors Affecting Firm Value. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 5(2), 6–15.

Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan (ke-4)*. Liberty.

Phrasasty, E. I., & Azizah, D. F. (2015). Du Pont System (Studi pada PT . Semen Indonesia (Persero) , Tbk Periode 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 2(1), 10.
administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/view/776

Ryandra Prina A, Sri Mangesti Rahayu, T. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System (Studi pada UD



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- . Az Zahra Food Periode Tahun 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 16(1), 1–8.
- Ratu, R. R. (2016). Analisis perbandingan kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe farma Tbk periode 2011-2014. *Jurnal berkala ilmiah efisiensi*, 16, 111-120.
- Sandy Yolanda, Harimurti, F. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 13 No(3), : Hal.473 – 483.
- Semiawan, P. D. C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Grasindo.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Duta Media.
- Septiana, H., & Miswara, P. (2020). Analisis Penerapan Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018. *SPREAD*, volume 9(2), 65–80.
- Shintia, N. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset dan Equity pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1, 41-63.
- Sjahrial, D. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Sri Dwiningsih, SE., M. (2018). Analisis Du Pont System untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, Volume 1, 105–117.
- Sulistiyo, Liliek Nur, D. A. R. A. (2017). Analisis Sistem Du Pont Sebagai Salah Satu Alat Untuk Menilai Kinerja Kkeuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*, Volume 1(1), Hal. 46-55.
- Sunardi, N. (2018). Analisis Du Pont System Dengan Time Series Approach (TSA) Dan Cross Sectional Approach (CSA) Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Industri Konstruksi (BUMN) di Indonesia Yang Listing di BEI Tahun 2013-2017). *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(4), 1–15. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i4.1375>
- Surono, M. Taufik Aziz, I. N. F. (2019). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, Volume 11, 15–32. <https://doi.org/10.24235/amwal.v11i1.4225>
- Tarmizi Rosmiati, M. M. (2016). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Akuntansi & Keuangan, Volume 7,(2)*, Hal.211-223.

Tumandung, C., Murni, S., & Baramuli, D. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2011 – 2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1728–1737.

Yuana, K. A. (2010). *100 Tokoh Filsuf Barat dari Abad 6 SM-Abad 21 yang Menginspirasi Dunia Bisnis*. ANDI OFFSET.

www.idx.co.id



UIN SUSKA RIAU



PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

1. Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia

Variabel	Tahun	PT Indosat	PT Telekomunikasi Indonesia	PT XL Axiata	PT Smartfren	PT Bakrie Telcom
Total Aset	2015	55.388.517.000.000	166.173.000.000.000	58.844.320.000.000	20.705.913.320.829	2.411.596.000.000
	2016	50.838.704.000.000	179.611.000.000.000	54.896.286.000.000	22.807.139.285.268	1.569.775.000.000
	2017	50.661.040.000.000	198.484.000.000.000	56.321.441.000.000	24.114.499.676.408	718.022.000.000
	2018	53.139.587.000.000	206.196.000.000.000	57.613.954.000.000	25.213.595.077.036	713.505.000.000
	2019	62.813.000.000.000	221.208.000.000.000	62.725.242.000.000	27.650.462.178.339	11.234.000.000
	2020	62.778.740.000.000	246.943.000.000.000	67.744.797.000.000	38.684.276.546.076	3.266.000.000
Total Ekuitas	2015	13.263.841.000.000	93.428.000.000.000	14.091.635.000.000	6.848.537.593.145	-12.513.155.000.000
	2016	14.177.119.000.000	105.544.000.000.000	21.209.145.000.000	5.869.282.198.834	-13.897.548.000.000
	2017	14.815.534.000.000	112.130.000.000.000	21.630.850.000.000	9.244.869.557.378	-14.155.424.000.000
	2018	12.136.247.000.000	117.303.000.000.000	18.343.098.000.000	12.448.005.823.642	-15.419.243.000.000
	2019	13.707.193.000.000	117.250.000.000.000	19.121.966.000.000	12.735.486.798.019	-14.952.292.000.000
	2020	12.913.396.000.000	120.889.000.000.000	19.137.366.000.000	12.365.932.390.850	-11.303.553.000.000
Penjualan	2015	26.768.525.000.000	102.470.000.000.000	22.876.182.000.000	3.025.755.038.085	401.620.000.000
	2016	29.184.624.000.000	116.333.000.000.000	21.341.425.000.000	3.637.385.751.473	89.849.000.000
	2017	29.926.098.000.000	128.256.000.000.000	22.875.662.000.000	4.668.495.942.494	3.500.000.000
	2018	23.139.551.000.000	130.784.000.000.000	22.938.812.000.000	5.490.311.128.559	3.806.000.000
	2019	26.117.533.000.000	135.567.000.000.000	25.132.628.000.000	6.987.804.620.572	4.024.000.000
	2020	27.925.661.000.000	136.462.000.000.000	26.009.095.000.000	9.407.882.876.396	3.968.000.000
Laba Bersih	2015	-1.163.478.000.000	23.317.000.000.000	-25.338.000.000	-1.565.410.162.209	-8.640.757.000.000
	2016	-1.275.655.000.000	29.172.000.000.000	375.516.000.000	-1.974.434.427.311	-1.392.115.000.000
	2017	-1.301.929.000.000	32.701.000.000.000	375.244.000.000	-3.022.735.742.456	-1.496.482.000.000
	2018	-2.085.059.000.000	26.979.000.000.000	-3.296.890.000.000	-3.552.834.007.240	-720.575.000.000
	2019	-1.630.372.000.000	27.592.000.000.000	712.579.000.000	-2.187.771.846.923	7.280.000.000
	2020	-630.160.000.000	29.563.000.000.000	371.598.000.000	-1.523.602.951.388	-108.137.000.000

2. Net Profit Margin (NPM)

Perusahaan	Tahun	Penjualan	Laba	NPM	Rata-Rata
EXCL	2015	22.876.182.000.000	-25.338.000.000	-0,001	-0,011
	2016	21.341.425.000.000	375.516.000.000	0,018	
	2017	22.875.662.000.000	375.244.000.000	0,016	
	2018	22.938.812.000.000	-3.296.890.000.000	-0,144	
	2019	25.132.628.000.000	712.579.000.000	0,028	
	2020	26.009.095.000.000	371.598.000.000	0,014	
ISAT	2015	26.768.525.000.000	-1.163.478.000.000	-0,043	-0,001
	2016	29.184.624.000.000	1.275.655.000.000	0,044	
	2017	29.926.098.000.000	1.301.929.000.000	0,044	
	2018	23.139.551.000.000	-2.085.059.000.000	-0,090	
	2019	26.117.533.000.000	1.630.372.000.000	0,062	
	2020	27.925.661.000.000	-630.160.000.000	-0,023	
TLKM	2015	102.470.000.000.000	23.317.000.000.000	0,228	0,227
	2016	116.333.000.000.000	29.172.000.000.000	0,251	
	2017	128.256.000.000.000	32.701.000.000.000	0,255	
	2018	130.784.000.000.000	26.979.000.000.000	0,206	
	2019	135.567.000.000.000	27.592.000.000.000	0,204	
	2020	136.462.000.000.000	29.563.000.000.000	0,217	
BTEL	2015	401.620.000.000	-8.640.757.000.000	-21,515	- 113,224
	2016	89.849.000.000	-1.392.115.000.000	-15,494	
	2017	3.500.000.000	-1.496.482.000.000	-427,566	
	2018	3.806.000.000	-720.575.000.000	-189,326	
	2019	4.024.000.000	7.280.000.000	1,809	
	2020	3.968.000.000	-108.137.000.000	-27,252	
FREN	2015	3.025.755.038.085	-1.565.410.162.209	-0,517	-0,472
	2016	3.637.385.751.473	-1.974.434.427.311	-0,543	
	2017	4.668.495.942.494	-3.022.735.742.456	-0,647	
	2018	5.490.311.128.559	-3.552.834.007.240	-0,647	
	2019	6.987.804.620.572	-2.187.771.846.923	-0,313	
	2020	9.407.882.876.396	-1.523.602.951.388	-0,162	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. *Total Aset Turn Over (TATO)*

Perusahaan	Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO	Rata-Rata
EXCL	2015	22.876.182.000.000	58.844.320.000.000	0,389	0,394
	2016	21.341.425.000.000	54.896.286.000.000	0,389	
	2017	22.875.662.000.000	56.321.441.000.000	0,406	
	2018	22.938.812.000.000	57.613.954.000.000	0,398	
	2019	25.132.628.000.000	62.725.242.000.000	0,401	
	2020	26.009.095.000.000	67.744.797.000.000	0,384	
ISAT	2015	26.768.525.000.000	55.388.517.000.000	0,483	0,491
	2016	29.184.624.000.000	50.838.704.000.000	0,574	
	2017	29.926.098.000.000	50.661.040.000.000	0,591	
	2018	23.139.551.000.000	53.139.587.000.000	0,435	
	2019	26.117.533.000.000	62.813.000.000.000	0,416	
	2020	27.925.661.000.000	62.778.740.000.000	0,445	
TLKM	2015	102.470.000.000.000	166.173.000.000.000	0,617	0,618
	2016	116.333.000.000.000	179.611.000.000.000	0,648	
	2017	128.256.000.000.000	198.484.000.000.000	0,646	
	2018	130.784.000.000.000	206.196.000.000.000	0,634	
	2019	135.567.000.000.000	221.208.000.000.000	0,613	
	2020	136.462.000.000.000	246.943.000.000.000	0,553	
BTEL	2015	401.620.000.000	2.411.596.000.000	0,167	0,301
	2016	89.849.000.000	1.569.775.000.000	0,057	
	2017	3.500.000.000	718.022.000.000	0,005	
	2018	3.806.000.000	713.505.000.000	0,005	
	2019	4.024.000.000	11.234.000.000	0,358	
	2020	3.968.000.000	3.266.000.000	1,215	
FREN	2015	3.025.755.038.085	20.705.913.320.829	0,146	0,202
	2016	3.637.385.751.473	22.807.139.285.268	0,159	
	2017	4.668.495.942.494	24.114.499.676.408	0,194	
	2018	5.490.311.128.559	25.213.595.077.036	0,218	
	2019	6.987.804.620.572	27.650.462.178.339	0,253	
	2020	9.407.882.876.396	38.684.276.546.076	0,243	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Return On Investment (ROI)

Perusahaan	Tahun	NPM	TATO	ROI	Rata-Rata
EXCL	2015	-0,001	0,389	-0,0004	-0,005
	2016	0,018	0,389	0,0068	
	2017	0,016	0,406	0,0067	
	2018	-0,144	0,398	-0,0572	
	2019	0,028	0,401	0,0114	
	2020	0,014	0,384	0,0055	
ISAT	2015	-0,043	0,483	-0,0210	0,001
	2016	0,044	0,574	0,0251	
	2017	0,044	0,591	0,0257	
	2018	-0,090	0,435	-0,0392	
	2019	0,062	0,416	0,0260	
	2020	-0,023	0,445	-0,0100	
TLKM	2015	0,228	0,617	0,1403	0,140
	2016	0,251	0,648	0,1624	
	2017	0,255	0,646	0,1648	
	2018	0,206	0,634	0,1308	
	2019	0,204	0,613	0,1247	
	2020	0,217	0,553	0,1197	
BTEL	2015	-21,515	0,167	-3,5830	-6,671
	2016	-15,494	0,057	-0,8868	
	2017	-427,566	0,005	-2,0842	
	2018	-189,326	0,005	-1,0099	
	2019	1,809	0,358	0,6480	
	2020	-27,252	1,215	-33,1099	
FREN	2015	-0,517	0,146	-0,0756	-0,091
	2016	-0,543	0,159	-0,0866	
	2017	-0,647	0,194	-0,1253	
	2018	-0,647	0,218	-0,1409	
	2019	-0,313	0,253	-0,0791	
	2020	-0,162	0,243	-0,0394	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Equity Multiplier (EM)

Perusahaan	Tahun	Total Aset	Total Equity	EM	Rata-Rata
EXCL	2015	58.844.320.000.000	14.091.635.000.000	4,176	3,222
	2016	54.896.286.000.000	21.209.145.000.000	2,588	
	2017	56.321.441.000.000	21.630.850.000.000	2,604	
	2018	57.613.954.000.000	18.343.098.000.000	3,141	
	2019	62.725.242.000.000	19.121.966.000.000	3,280	
	2020	67.744.797.000.000	19.137.366.000.000	3,540	
ISAT	2015	55.388.517.000.000	13.263.841.000.000	4,176	4,167
	2016	50.838.704.000.000	14.177.119.000.000	3,586	
	2017	50.661.040.000.000	14.815.534.000.000	3,419	
	2018	53.139.587.000.000	12.136.247.000.000	4,379	
	2019	62.813.000.000.000	13.707.193.000.000	4,582	
	2020	62.778.740.000.000	12.913.396.000.000	4,862	
TLKM	2015	166.173.000.000.000	93.428.000.000.000	1,779	1,823
	2016	179.611.000.000.000	105.544.000.000.000	1,702	
	2017	198.484.000.000.000	112.130.000.000.000	1,770	
	2018	206.196.000.000.000	117.303.000.000.000	1,758	
	2019	221.208.000.000.000	117.250.000.000.000	1,887	
	2020	246.943.000.000.000	120.889.000.000.000	2,043	
BTEL	2015	2.411.596.000.000	-12.513.155.000.000	-0,193	-0,067
	2016	1.569.775.000.000	-13.897.548.000.000	-0,113	
	2017	718.022.000.000	-14.155.424.000.000	-0,051	
	2018	713.505.000.000	-15.419.243.000.000	-0,046	
	2019	11.234.000.000	-14.952.292.000.000	-0,001	
	2020	3.266.000.000	-11.303.553.000.000	0,000	
FREN	2015	20.705.913.320.829	6.848.537.593.145	3,023	2,807
	2016	22.807.139.285.268	5.869.282.198.834	3,886	
	2017	24.114.499.676.408	9.244.869.557.378	2,608	
	2018	25.213.595.077.036	12.448.005.823.642	2,026	
	2019	27.650.462.178.339	12.735.486.798.019	2,171	
	2020	38.684.276.546.076	12.365.932.390.850	3,128	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Return On Equity (ROE)

Perusahaan	Tahun	ROI	EM	ROE	Rata-Rata
EXCL	2015	-0,0004	4,1758	-0,002	-0,015
	2016	0,0068	2,5883	0,018	
	2017	0,0067	2,6038	0,017	
	2018	-0,0572	3,1409	-0,180	
	2019	0,0114	3,2803	0,037	
	2020	0,0055	3,5399	0,019	
ISAT	2015	-0,0210	4,1759	-0,088	-0,002
	2016	0,0251	3,5860	0,090	
	2017	0,0257	3,4195	0,088	
	2018	-0,0392	4,3786	-0,172	
	2019	0,0260	4,5825	0,119	
	2020	-0,0100	4,8615	-0,049	
TLKM	2015	0,1403	1,7786	0,250	0,255
	2016	0,1624	1,7018	0,276	
	2017	0,1648	1,7701	0,292	
	2018	0,1308	1,7578	0,230	
	2019	0,1247	1,8866	0,235	
	2020	0,1197	2,0427	0,245	
BTEL	2015	-3,5830	-0,1927	0,691	0,159
	2016	-0,8868	-0,1130	0,100	
	2017	-2,0842	-0,0507	0,106	
	2018	-1,0099	-0,0463	0,047	
	2019	0,6480	-0,0008	0,000	
	2020	-33,1099	-0,0003	0,010	
FREN	2015	-0,0756	3,0234	-0,229	-0,245
	2016	-0,0866	3,8858	-0,336	
	2017	-0,1253	2,6084	-0,327	
	2018	-0,1409	2,0255	-0,285	
	2019	-0,0791	2,1711	-0,172	
	2020	-0,0394	3,1283	-0,123	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00718/BEI.PSR/10-2021
 Tanggal : 28 Oktober 2021
 Kepada Yth. : Dr. Drs. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Suska Riau
 Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Puji Rahayu Ningsih
 NIM : 11773201177
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Analisis Du Pont System dengan Time Series Approach dan Cross Sectional Approach untuk Melihat Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Periode 2015-2020**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Emon Sulaeman
 Kepala Kantor Perwakilan Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



PUJI RAHAYU NINGSIH, anak ke dua dari tiga bersaudara yang dilahirkan pada tanggal 17 September 1998. Puji merupakan buah hati tercinta yang Allah titipkan pada pasangan bapak Suroto dan Ibu Mujini. Penulis bertempat tinggal di Teluk Merbau, jalan jaya perkasa no 122 RT/01/RW 05 kec. Dayun, kab. Siak, prov. Riau. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 007 Teluk Merbau, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 4 Dayun. Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Dayun. Setelah tamat SMA penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2017 di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur PBUD. Selama menjadi mahasiswa penulis banyak mendapat pengetahuan serta pengalaman yang berharga. Pada bulan Januari hingga Februari 2020 penulis mengikuti program Praktek Kerja Lapangan di Kantor Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Riau. Selain itu pada bulan Juli hingga Agustus 2020 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata- Dari Rumah (KKN-DR) di daerah asal masing-masing. Pada tanggal 09 Desember 2021 penulis diujikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dengan judul skripsi “ Analisis Du Pont System dengan Time Series Approach (TSA) dan Cross Sectional Approach (CSA) untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Periode 2015-2020. Dengan rahmat Allah SWT, Penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Ibu

Dr. Desrir Miftah, SE, MM.Ak, CA dengan mengikuti ujian Oral Comprehensive dan dinyatakan “LULUS”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

